



**PENGARUH MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI,
KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MELANJUTKAN KE
PERGURUAN TINGGI PADA JURUSAN EKONOMI KELAS XII DI
SMA NEGERI 5 TEGAL TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Vina Maulidia
7101411157**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Mei 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Sukirman', is written over the text of the supervisor's name.

Drs. Sukirman, M.Si.
NIP. 196706111991031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juni 2015

Penguji I

Dr. Partono Thomas, MS
NIP. 195212191982031002

Penguji II

Sandy Arief, S.Pd, M.Sc
NIP. 198307052005011002

Penguji III

Drs. Sukirman, M.Si
NIP.196706111991031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2015



Vina Maulidia
7101411157

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Man Jadda Wa Jadda”

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga lupa betapa pedihnya rasa sakit.”

(Ali Bin Abi Thalib Ra)

Persembahan

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, saya dedikasikan Skripsi ini Untuk”

- 1. Bapak, Ibu, dan adikku yang tercinta*
- 2. Guru, Dosen, dan semua orang-orang yang memberikan pelajaran dan pengalaman baru dalam hidup ini*
- 3. Sahabat-sahabatku yang memberikan banyak inspirasi*
- 4. Almamaterku*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XII SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2014/2015.”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan atau bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penyusun untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam perizinan pelaksanaan penelitian.
4. Drs. Sukirman, M.Si, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi.

5. Dr. Partono Thomas, MS, Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan demi lebih baiknya skripsi ini.
6. Sandy Arief, S.Pd, M.Sc, Dosen Penguji II yang telah memberikan inspirasi, kritik, dan saran terhadap skripsi ini.
7. Masduki, S.Pd, M.Pd, Kepala SMA Negeri 5 Tegal yang telah memberikan izin penelitian.
8. Amrina, Ulfa, Isma, Kayati, Hasan, Yayan, Merdiah, Selma, Ilma, Devi, dan Izza yang selalu menyemangati dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, terutama kelas B atas kebersamaan selama kuliah.
10. Dan seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih dan doa semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan segala keterbatasan, penyusun menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Juni 2015

Penyusun

SARI

Maulidia, Vina. 2015. *Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Sukirman, M.Si.

Kata kunci: Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Keputusan

Pengambilan keputusan dipengaruhi individu, kelompok, dan lingkungan. Permasalahan yang dikaji adalah apakah ada pengaruh minat melanjutkan ke perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah secara parsial terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi kelas XII. Tujuan dilakukannya dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh positif secara parsial tiap-tiap variabel terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 233 siswa. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin didapat sebanyak 147 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *dummy* yaitu keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi (Y) dan variabel bebas meliputi minat melanjutkan ke perguruan tinggi (X_1), kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2), dan lingkungan sekolah (X_3). Metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data yaitu analisis regresi logistik.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah perbandingan prosentase siswa yang melanjutkan dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Berdasarkan analisis regresi logistik diketahui bahwa ketepatan memprediksi variabel dependen mempengaruhi variabel independen sebesar 77,6%.

Pengambilan keputusan dibuat melalui minat yang timbul dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan. Orang tua mampu mendukung keputusan siswa dan mampu memenuhi kebutuhan siswa terkait dengan kebutuhan belajar dalam pembiayaan ke perguruan tinggi. Pihak Sekolah hendaknya memberikan arahan, dukungan, dan informasi kepada siswa mengenai perguruan tinggi serta jurusan yang sesuai dengan kemampuan tiap masing-masing siswa.

ABSTRACT

Maulidia, Vina. 2015. *The Effect of Interest Go To College, Socio Economic Condition of Parents, and School Environment on The Decision To Go To College Student Majoring In Economy Class XII SMAN 5 Tegal Academic Year 2014/2015.* Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor Drs. Sukirman, M.Si.

Keywords: Interest Go To College, Socio Economic Condition of Parents, School Environment, and Decision

Influenced the decision-making of individuals, groups, and the environment. The problems studied is whether there is influence of interest to go to college, socio-economic condition of parents, and the school environment partially to the decision to go to college student majoring in economy class XII. The purpose of this study was to determine the partial positive influence of each variable on the decision to go to college student majoring in economics.

The population in this research were 233 students. The sample in this study was calculated using the formula slovin gained as much as 147 students. The variables in this study consisted of a dummy variable that decision continue to college students majoring in economics (Y) and the independent variables include the interest to go to college (X1), socio-economic condition of parents (X2), and the school environment (X3). Methods of data collection using the questionnaire. Data analysis method that logistic regression analysis.

The results obtained in this study is a comparison of the percentage of students who went on and did not go to college, majoring in economics. Based on logistic regression analysis known that the accuracy of predicting independent variables affect the dependent variable of 77.6%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
BAB II TELAAH TEORI	13
2.1 Kajian Teoritis.....	13
2.1.1 Teori Pengambilan Keputusan Behavioral (Krumboltz)	13
2.1.2 Teori <i>Concerted Cultivation</i>	14

2.1.3 Teori Konvergensi	16
2.2 Konsepsi Variabel Penelitian	19
2.2.1 Keputusan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi	19
2.2.1.1 Pengertian Keputusan	19
2.2.1.2 Perguruan Tinggi	20
2.2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi	22
2.2.1.4 Jenis-jenis Pengambilan Keputusan	23
2.2.2 Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	24
2.2.2.1 Pengertian Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	24
2.2.2.2 Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi	26
2.2.2.3 Jenis-jenis Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	28
2.2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	28
2.2.3.1 Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	28
2.2.3.2 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi	30
2.2.3.3 Cara Menentukan Status Sosial Ekonomi Orang Tua	32
2.2.4 Lingkungan Sekolah	33
2.2.4.1 Pengertian Lingkungan Sekolah	33
2.2.4.2 Komponen-komponen dalam Lingkungan Sekolah	34
2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan	37

2.4 Kerangka Berpikir	41
2.5 Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	48
3.2 Metode Penentuan Objek Penelitian	48
3.2.1 Populasi	48
3.2.2 Sampel Penelitian	49
3.3 Variabel Penelitian	50
3.3.1 Variabel Bebas	51
3.3.2 Variabel Terikat	53
3.4 Pengujian Instrumen Penelitian	53
3.4.1 Uji Validitas	54
3.4.2 Uji Reliabilitas	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data	56
3.5.1 Angket atau Kuesioner	56
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	57
3.6.1 Metode Analisis Deskriptif dan Interpretasi Skor	57
3.6.2 Analisis Regresi Logistik	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian	64
4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian	65

4.1.2.1 Deskriptif Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi	65
4.1.2.2 Deskriptif Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	66
4.1.2.3 Deskriptif Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	68
4.1.2.4 Deskriptif Lingkungan Sekolah	70
4.1.3 Analisis Regresi Logistik	72
4.1.3.1 Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>) ...	72
4.1.3.2 Menguji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	72
4.1.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)	73
4.1.3.4 Menguji Ketepatan Prediksi	75
4.1.3.5 Estimasi Parameter dan Interpretasinya	76
4.2 Pembahasan	78
4.2.1 Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi	78
4.2.2 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi	80
4.2.3 Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi	82
BAB V PENUTUP	86
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

1.1 Lulusan SMA Negeri 5 Tegal yang Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	4
3.1 Populasi Penelitian	48
3.2 Jumlah Pengambilan Sampel Dalam Tiap Kelas	50
3.3 Hasil Uji Validitas	55
3.4 Hasil Uji Reliabilitas	56
3.5 Kriteria Masing-masing Variabel	59
3.6 Kategori Skor Masing-masing Variabel	59
4.1 Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2014/2015	64
4.2 Hasil Keputusan Siswa Kelas XII	65
4.3 Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	66
4.4 Distribusi Variabel Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	67
4.5 Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	68
4.6 Distribusi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	69
4.7 Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah	70
4.8 Distribusi Variabel Lingkungan Sekolah	71
4.9 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	72
4.10 Hasil Uji Keseluruhan Model	73
4.11 Koefisien Determinasi (R^2)	74
4.12 <i>Classification Table</i>	75

4.13 Hasil Pengujian Secara Parsial 76

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	46
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Observasi Awal dengan Siswa di SMA Negeri 5 Tegal	92
Lampiran 2. Keadaan Siswa Kelas XII Tahun Ajaran 2014/2015 Periode Januari-Maret	95
Lampiran 3. Daftar Responden Kelas XII SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2014/2015	97
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	101
Lampiran 5. Angket Penelitian	102
Lampiran 6. Perhitungan Interpretasi Skor	106
Lampiran 7. Kategori Skor Masing-masing Indikator	109
Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	111
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas	114
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas	124
Lampiran 11. Hasil Statistik Deskriptif	131
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian Siswa Kelas XII	133
Lampiran 13. Hasil Pengolahan Data Regresi Logistik	143
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian	149
Lampiran 15. Surat Telah Melakukan Penelitian	150

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan asas pendidikan yang dianut oleh pemerintah dan bangsa Indonesia yang dinyatakan dalam GBHN 1983-1988 bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu, pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak dilakukan dalam menghadapi persaingan yang akan terjadi diakhir tahun 2015 yang merupakan era perdagangan bebas diantara negara-negara yang tergabung dalam ASEAN atau MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Dalam MEA, tidak hanya barang-barang maupun modal yang diperdagangkan tetapi juga tenaga kerja turut diperhitungkan. Hal ini memberikan kesempatan yang luas bagi tenaga kerja Indonesia untuk berkontribusi didalamnya, akan tetapi tidak semua tenaga kerja dapat turut andil. Hanya tenaga kerja yang memiliki *soft skill*, *hard skill*, dan berprestasi yang mampu bersaing dengan tenaga kerja lain.

Salah satu cara untuk menghasilkan tenaga kerja terampil dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan yang layak kepada tiap warga negara Indonesia. Pernyataan tersebut tertuang dalam Pasal 28 C Undang-undang Dasar Tahun 1945 yang isinya adalah warga negara Indonesia berhak untuk mengembangkan diri

melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, hak untuk mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya. Dengan ini, maka tiap warga negara berhak untuk berpendidikan layak sehingga menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Salah satu cara untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dapat dimulai dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Markum (2013:3) menyebutkan pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau kesenian. Dengan pendidikan yang didapat di perguruan tinggi, diharapkan mampu menelurkan individu-individu baru yang memiliki kualitas, sehingga perubahan-perubahan global yang begitu cepat dapat direspon oleh produk pendidikan.

Namun kenyataannya masih sedikit warga Indonesia yang melanjutkan ke perguruan tinggi, hal ini diketahui dari Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ainun Naim mengatakan, “baru 30% pelajar Indonesia yang bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.” Walaupun angka ini meningkat dibandingkan 10 tahun lalu, tetap saja pelajar Indonesia masih kalah jauh dengan negara lain seperti Malaysia dan Korea Selatan yang hampir 70% warganya mengenyam bangku kuliah (<http://www.tempo.co/read/news/2014/06/07>). Melihat fakta ini, semakin menunjukkan bahwa lulusan SMA ataupun SMK kurang memiliki kesadaran melanjutkan ke perguruan tinggi. Padahal dengan

melanjutkan ke perguruan tinggi, diharapkan mampu menghasilkan kualitas yang lebih baik daripada sekedar lulusan SMA atau SMK saja.

Pada program SNMPTN tahun 2014 diketahui bahwa program studi yang paling banyak diminati oleh peserta berasal dari jurusan ekonomi yaitu pada program studi manajemen dan akuntansi (<http://bangkudepan.com/jurusan-terfavorit-di-perguruan-tinggi-pada-snmptn-2014>). Hal ini karena jurusan ekonomi memiliki ruang lingkup pada kesempatan kerja yang luas, serta banyak bidang pekerjaan yang nantinya dapat dilakukan oleh alumni dari jurusan ekonomi. Selain itu melanjutkan ke jurusan ekonomi memungkinkan para alumninya untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang terus meningkat setiap tahunnya. Sehingga hal ini menarik minat para siswa baik dari peminatan IPA, IPS, bahkan dari lulusan SMK untuk mempelajari lebih lanjut pada perguruan tinggi dengan memilih jurusan ekonomi.

Dalam sistem pendidikan khususnya untuk pendidikan menengah atas dan kejuruan, memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah yang mengedepankan pengembangan ketrampilan siswa pada keahlian tertentu yang nantinya langsung terjun dalam dunia kerja. Lain halnya dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang lebih mengedepankan pada ilmu pengetahuan atau lebih teoritis. Sehingga lulusan SMA lebih sulit untuk langsung terjun pada dunia kerja. Oleh sebab itu, disarankan lulusan SMA untuk lebih memperdalam pendidikan pada perguruan tinggi. Namun kenyataannya, di SMA Negeri 5 Tegal tidak mengalami hal

demikian. Masih banyak lulusannya yang bekerja dibandingkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tabel 1.1
Lulusan SMA Negeri 5 Tegal yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Tahun Ajaran	Melanjutkan				Jumlah Siswa
	Perguruan Tinggi		Bekerja		
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
2011/2012	75	35%	130	65%	215
2012/2013	95	42%	130	58%	225
2013/2014	60	29%	147	71%	207

Sumber: Guru BK SMA Negeri 5 Tegal

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa terjadi fluktuasi pada jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Ini terlihat dari tiap angkatannya yang lebih condong memilih untuk bekerja. Pada tahun 2011/2012 hanya 75 siswa yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan sisanya memilih untuk bekerja. Tetapi pada tahun 2012/2013 mengalami kenaikan siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi yakni 95 siswa. Namun sayangnya, di tahun 2013/2014 mengalami penurunan kembali yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya 60 siswa dan selebihnya memilih untuk bekerja.

Fenomena yang terjadi pada lulusan SMA Negeri 5 Tegal diketahui bahwa hanya sedikit lulusannya yang melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya pada jurusan ekonomi. Hal ini menandakan bahwa jurusan ekonomi kurang memiliki penilaian yang positif bagi siswa. Padahal seperti yang telah diketahui bahwa jurusan ekonomi memiliki ruang lingkup kerja yang luas, mampu menghasilkan orang-orang kompeten, dan ahli ekonom yang dibutuhkan dalam mendukung pembangunan ekonomi serta mampu menjadi seseorang yang memiliki jiwa

entrepreneur sehingga dapat mengembangkan bisnis atau pun membuka usaha sendiri selepas lulus kuliah.

Dari data tersebut diketahui tidak konsistennya jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi mengindikasikan terdapat masalah dalam pengambilan keputusan siswa memilih jurusan ekonomi di perguruan tinggi. Menurut Doe dan Drake dalam Ardana (2009:70) bahwa pengambilan keputusan merupakan jantung dan hati totalitas kegiatan administrasi. Oleh sebab itulah pengambilan keputusan dianggap sangat penting karena dampak dari keputusan baik itu resiko maupun keuntungan berpengaruh pada jangka panjang yang nantinya akan mempengaruhi kualitas dari hasil keputusan tersebut.

Seperti yang telah diketahui jurusan ekonomi memiliki prospek baik kedepannya, karena menghasilkan orang-orang yang memiliki kompetensi sehingga mampu mendukung pembangunan ekonomi, oleh sebab itu siswa benar-benar dituntut untuk mengambil keputusan yang tepat bagi diri mereka. Keputusan muncul saat seseorang menetapkan pilihan atas beberapa alternatif yang tersedia dihadapannya, tetapi konsekuensinya sangat menentukan di masa selanjutnya. Keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi jurusan ekonomi adalah suatu keputusan dimana siswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing. Jika keadaan dan kondisi terlihat tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka akan terjadi keraguan yang berakibat pada keputusan yang tidak sesuai dengan keingannya sehingga dapat mempengaruhi masa yang akan datang pada diri siswa. Begitu

pula sebaliknya, jika keadaan dan kondisi mendukung maka siswa cenderung akan memutuskan melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

Dalam mengambil keputusan, individu biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam Ardana (2009:81-82) bahwa ada tiga faktor yang mendukung dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu dinamika individu, dinamika kelompok, dan dinamika lingkungan. Melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi dapat terjadi bila ketiga faktor tersebut mampu bekerja sama dengan baik. Karena tiap individu tidak dapat secara langsung mengambil keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, mereka harus menjalani proses terlebih dahulu agar dapat mencapai fase yang cukup untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan demikian, siswa memiliki banyak pertimbangan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga mereka tidak dapat memutuskan secara sepihak untuk keputusan yang akan diambilnya.

Melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi dapat dilihat dari adanya kekuatan individu berupa kemauan sendiri. Ini sesuai dengan teori krumboltz yang menjelaskan bahwa keputusan mengenai karir dipengaruhi oleh kemampuan pribadi dan lingkungan. Kemampuan pribadi merupakan kemampuan dari tiap individu yang membawa sikap, perangai, dan watak sendiri sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan karir. Bagi lulusan SMA, karir yang sesuai adalah melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Dengan kemampuan pribadi yang dimiliki mampu

mempengaruhi motivasi siswa sebagai daya penggerak timbulnya minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Karena itu, minat memiliki hubungan dalam diri sendiri maupun dari luar. Semakin kuat minat seseorang, maka semakin besar minat yang ingin tercapai. Seperti minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi dapat muncul ketika siswa mengikuti proses pembelajaran dan keinginan tersebut semakin meningkat ketika mendapatkan pengarahan dari guru maupun dari pengalaman yang didapat dari kakak tingkat mereka yang telah lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Sehingga minat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Faktor yang mempengaruhi berikutnya berasal dari lingkungan. Lingkungan di sini adalah situasi, kondisi, dan faktor-faktor yang berkaitan dengan keputusan. kondisi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan berasal dari sosial ekonomi orang tua. Kondisi sosial ekonomi orang tua menurut GOP dalam Okioga (2013:39) merupakan ukuran gabungan dari posisi ekonomi dan sosial individu atau keluarga yang relatif terhadap orang lain, berdasarkan pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan. Dimana sebagian besar orang tua beranggapan membutuhkan biaya banyak untuk masuk ke perguruan tinggi.

Diketahui sebagian besar siswa di SMA Negeri 5 Tegal berasal dari keluarga menengah yang penghasilannya tidak menentu tiap bulannya. Berdasarkan wawancara dengan guru BK saat melakukan penelitian awal, pekerjaan orang tua siswa kelas XII sebagian besar adalah wiraswasta seperti

pemilik warung makan atau warteg sebanyak 40%, buruh, petani, dan pekerjaan lainnya mencapai 40%, disusul kemudian sebagai karyawan swasta sebanyak 10% dan PNS/TNI hanya 10%. Selain itu, pembayaran uang bulanan sekolah pun sering terlambat dan siswa sering melunasinya saat pengambilan rapor maupun saat menempuh UAS sebagai syarat mendapatkan kartu ujian. Seperti yang telah diketahui bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk membiayai pendidikan anak, hal ini sesuai dengan pendapat yang diutarakan oleh Nasution (2004:31) bahwa pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler, dan lain-lain. Karena itu, orang tua lebih mengetahui kebutuhan siswa menyangkut pembiayaan sehingga sudah sepatutnya orang tua turut serta dalam mengambil keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi atau tidak melanjutkannya.

Keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi dipengaruhi pula oleh kelompok acuan. Kelompok acuan merupakan tempat dimana individu berada untuk mencapai tujuan, yaitu sekolah. Purwanto (2009:121) mengungkapkan sekolah merupakan lingkungan kedua sehingga sekolah berkewajiban membantu siswa dalam hal menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, sekolah merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dan masyarakat. Karena di sekolah, siswa akan diajarkan banyak hal dimana nilai, norma, ilmu pengetahuan, pembentukan sikap, perilaku, keterampilan dijunjung tinggi agar dapat dikembangkan dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, sekolah menjadi tempat yang sangat berpengaruh dalam

pembentukan sikap, perilaku, dan minat siswa. Lingkungan sekolah yang berkualitas dengan didukung sarana dan prasarana serta hubungan yang terjalin dengan baik antar warga sekolah diharapkan dapat menumbuhkan semangat serta minat belajar yang tinggi sehingga nantinya dapat mempengaruhi keputusan lulusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

Dalam observasi awal diketahui bahwa lingkungan sekolah yang ada di SMA Negeri 5 Tegal tergolong kondusif namun belum sepenuhnya baik karena terdapat fenomena hubungan yang kurang begitu baik antar warga sekolah. Hal ini diketahui dari data guru BK yang mengungkapkan jika hampir setiap harinya masih banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah dan membolos pelajaran. Selain itu, siswa juga mengungkapkan bahwa mereka terkadang masih malu untuk bertukar pendapat mengenai perguruan tinggi serta program studi yang sesuai dengan kemampuan mereka kepada guru maupun rekan sejawat, karena mereka kurang memiliki rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, perlu adanya dukungan dari beberapa pihak yang nantinya akan membantu keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah, sehingga lulusannya menjadi siswa yang berkualitas dan memiliki rasa percaya diri agar mampu melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi maupun jurusan yang lain.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan, ternyata senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Juli Artini (2014) yang menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan yaitu

faktor internal meliputi orang, harga, proses, produk, serta promosi dan faktor eksternal meliputi keluarga, kelompok acuan, dan kemauan sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi yang ditinjau dari faktor yang mempengaruhinya yaitu adanya pengaruh dan tekanan dari luar yang diwakili oleh lingkungan keluarga melalui kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah, serta faktor lain yang mempengaruhi adalah pembawaan sifat-sifat pribadi yang diwakili oleh minat. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti menetapkan judul, **“Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2014/2015.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah minat melanjutkan ke perguruan tinggi berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi kelas XII SMA Negeri 5 Tegal?
2. Apakah kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi kelas XII SMA Negeri 5 Tegal?

3. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi kelas XII SMA Negeri 5 Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat melanjutkan ke perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Lebih khusus, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai:

1. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan hubungan antar variabel secara empiris di lapangan dari konsep-konsep yang ada sehingga mampu mendukung pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonom dan dapat menambah keragaman pengetahuan di bidang pendidikan untuk menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya Dewa Ayu Juli Artini (2014). Dalam penelitian tersebut, keputusan digunakan sebagai variabel dependen dengan metode pengolahan data adalah regresi linear berganda, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan keputusan sebagai variabel *dummy* dengan metode pengolahan data yaitu regresi logistik untuk menguji probabilitas terjadinya variabel dependen (keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi) dapat diprediksi dengan variabel independennya (minat melanjutkan ke perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa agar lebih mempersiapkan keputusan setelah lulus SMA sehingga mampu menjadi pribadi yang berguna. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mengetahui peranannya sebagai pendorong siswa dalam memutuskan melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Teori Pengambilan Keputusan Behavioral (Krumboltz)

Teori Krumboltz berdasarkan teori pembelajaran sosial Albert Bandura (1977) dalam Armanda (2012) lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang mengarahkan pada keyakinan dan minat diri serta bagaimana hal ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir. Munculnya teori ini berasal dari teori belajar sosial. Teori belajar sosial berkembang dari teori behaviorisme dan teori tentang penguatan. Menurut Armanda (2013) teori krumboltz menganggap penting pribadi dan lingkungan sebagai faktor yang menentukan keputusan seseorang tentang karir.

Teori krumboltz mengenali empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang, yaitu:

a. Faktor Genetik

Faktor ini dibawa sejak lahir berupa wujud, keadaan fisik, dan kemampuan dalam diri yang nantinya akan menimbulkan kecenderungan minat yang kuat. Keadaan ini bisa membatasi preferensi dan ketrampilan seseorang untuk menyusun rencana pendidikan dan akhirnya untuk bekerja.

b. Kondisi Lingkungan

Faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan, berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijaksanaan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan perburuhan, peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan masyarakat, dan pengalaman belajar. Faktor-faktor ini umumnya di luar kendali individu, tetapi pengaruhnya bisa direncanakan atau tidak bisa direncanakan.

c. Faktor Belajar

Kegiatan yang paling banyak dilakukan manusia adalah belajar. Pengalaman belajar inilah mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang, antara lain tingkah laku pilihan pekerjaan dan pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi.

d. Ketrampilan Menghadapi Tugas (*task approach skills*)

Ketrampilan ini dicapai sebagai buah interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus (bakat), dan lingkungan. Dalam pengalamannya, individu menerapkan ketrampilan ini untuk menghadapi dan menangani tugas-tugas baru.

2.1.2 Teori *Concerted Cultivation*

Teori *concerted cultivation* dikembangkan oleh Annete Lareau (2003). Menurut Annete Lareau dalam Cheadle (2005) menegaskan bahwa dalam keluarga orang tua secara aktif memberikan kesempatan kepada anak untuk

mengembangkan bakat, ketrampilan, serta memberikan kesempatan untuk berpendapat sebagai salah satu cara membentuk cita-cita mereka. Pada keluarga di Amerika, orang tua yang berasal dari kelas rendah umumnya mereka lebih memberikan kelonggaran kepada anak agar mereka nyaman, karena para orang tua fokus untuk mencari penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga pertumbuhan anak kurang terorganisir oleh orang tua. Oleh sebab itu, mereka kurang mendapatkan banyak perhatian dan cenderung bertindak semaunya tanpa terarah. Untuk keluarga menengah dan atas anak lebih terorganisir perkembangannya. Karena orang tua mempersiapkan, mendorong, dan mendukung kegiatan yang mereka pilih sehingga anak menjadi lebih percaya diri dengan kebebasan yang diberikan.

Concerted cultivation adalah gaya pengasuhan yang ditandai dengan upaya orang tua mendorong bakat anak dengan memasukkan kegiatan dalam kehidupan mereka. Gaya pengasuhan ini biasanya berlaku pada kelas menengah dan kelas atas Amerika. Banyak yang mengaitkan manfaat model tersebut terhadap gaya pengasuhan anak karena penggunaan gaya dalam keluarga berpenghasilan tinggi mempengaruhi perilaku seseorang. Seorang anak yang berasal dari penghasilan tinggi akan sering mengekspresikan kecakapan sosial yang lebih besar dalam situasi sosial di masyarakat. Sebaliknya, apabila berasal dari golongan penghasilan rendah maka anak akan kurang mengekspresikan kecakapan sosial di masyarakat. Pola pengasuhan anak tidak berdasarkan bawaan sejak lahir melainkan dari peningkatan penghasilan dan latar belakang pendidikan dari orang tua.

2.1.3 Teori Konvergensi

Perintis aliran konvergensi adalah William Stern (1871-1938) dalam Munib (2011:93) seorang ahli pendidikan bangsa Jerman yang berpendapat bahwa seorang anak dilahirkan di dunia disertai pembawaan baik maupun pembawaan buruk. Bakat yang dibawa anak sejak kelahirannya tidak berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai untuk perkembangan bakat itu. Jadi seorang anak yang memiliki otak cerdas, namun tidak didukung oleh pendidik yang mengarahkannya serta dorongan untuk belajar, maka kecerdasan anak tersebut tidak berkembang.

Aliran konvergensi berasal dari kata *convergentive* yang berarti penyatuan hasil atau kerja sama untuk mencapai suatu hasil dan dapat pula bersifat menuju satu titik pertemuan. Aliran ini berpandangan bahwa perkembangan individu itu baik dasar (bakat dan keturunan) maupun lingkungan, keduanya memainkan peranan penting. Bakat sebagai kemungkinan atau disposisi telah ada pada masing-masing individu, yang kemudian karena pengaruh lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan untuk perkembangannya, maka kemungkinan itu lalu menjadi kenyataan.

Inti ajaran aliran konvergensi menurut Munib (2011:93) bahwa bakat, pembawaan, dan lingkungan atau pengalamanlah yang menentukan pembentukan pribadi seseorang. Setiap pribadi merupakan hasil konvergensi dari faktor-faktor yang dibawa sejak lahir (faktor endogen) maupun faktor lingkungan, termasuk pengalaman dan pendidikan (faktor eksogen).

Faktor endogen adalah faktor atau sifat yang dibawa oleh individu sejak dalam kandungan hingga saat dilahirkan. Faktor endogen meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

a. Faktor kejasmanian

Faktor pembawaan yang berhubungan erat dengan keadaan jasmani pada umumnya tidak dapat diubah begitu saja, dan merupakan faktor dasar ciri fisik individu.

b. Faktor pembawaan psikologis (tempramen)

Tempramen merupakan sifat-sifat pembawaan yang erat hubungannya dengan struktur kejasmanian seseorang, yang berhubungan dengan fungsi fisiologik seperti darah, kelenjar-kelenjar, cairan-cairan lain yang terdapat dalam diri manusia.

Tempramen berbeda dengan karakter atau watak. Karakter atau watak merupakan keseluruhan dari sifat seseorang yang nampak dalam perbuatannya sehari-hari, sebagai hasil bawaan maupun lingkungan. Tempramen bersifat konstan, sedangkan karakter atau watak bersifat tidak konstan, dapat berubah-ubah sesuai dengan pengaruh lingkungan.

c. Faktor bakat

Bakat bukanlah sesuatu yang telah terjadi dan terbentuk pada waktu individu dilahirkan, tetapi baru merupakan potensi-potensi yang memungkinkan individu berkembang ke suatu arah. Supaya potensi tersebut teraktualisasi dibutuhkan kesempatan untuk mengaktualisasikan bakat-bakat

tersebut. Disinilah dukungan lingkungan yang baik diperlukan dalam perkembangan individu.

Faktor eksogen adalah faktor yang datang dari luar individu, berupa pengalaman, alam sekitar, pendidikan, dan sebagainya. Perbedaan antara pendidikan dengan lingkungan adalah terletak pada keaktifan proses yang dijalankan. Pendidikan bersifat aktif, dijalankan penuh kesadaran, penuh tanggung jawab, dan secara sistematis memang mengarahkan pada pengembangan potensi-potensi atau bakat-bakat yang ada pada individu sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan pada umumnya, lingkungan bersifat pasif dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan pengaruhnya secara paksa kepada individu. Lingkungan hanya menyediakan kemungkinan-kemungkinan atau kesempatan-kesempatan kepada individu. Sikap individu terhadap lingkungan dibagi dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Individu menolak lingkungan jika tidak sesuai dengan yang ada dalam diri individu
- b. Individu menerima lingkungan jika tidak sesuai dengan yang ada dalam diri individu
- c. Individu bersikap netral atau berstatus quo

Lingkungan yang memiliki peranan dalam perkembangan individu terbagi dalam beberapa kategori yaitu:

- a. Lingkungan fisik berupa alam seperti keadaan alam atau keadaan tanah serta musim.

b. Lingkungan sosial berupa lingkungan tempat individu berinteraksi. Lingkungan sosial dibedakan dalam dua bentuk yaitu lingkungan sosial primer yang anggotanya saling kenal dan lingkungan sosial sekunder dimana lingkungan tersebut memiliki hubungan yang longgar antar anggotanya.

2.2 Konsepsi Variabel Penelitian

2.2.1 Keputusan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi

2.2.1.1 Pengertian Keputusan

Keputusan muncul saat seseorang menetapkan pilihan atas beberapa alternatif yang tersedia dihadapannya, tetapi konsekuensinya sangat menentukan di masa selanjutnya. Menurut Ardana (2009:69) keputusan adalah tindakan penentuan suatu pendapat atau pilihan diantara sekian banyak alternatif. Sehingga membuat keputusan itu adalah mengambil atau memilih alternatif.

Menurut James A.F Stoner dalam Winarno (2012) keputusan adalah pemilihan diantara berbagai alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu (1) ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, (2) ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik, dan (3) ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekatkan pada tujuan tersebut.

Pada umumnya suatu keputusan dibuat dalam rangka untuk memecahkan permasalahan atau persoalan artinya setiap keputusan yang dibuat adalah dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Handoko (2008:129) pembuatan keputusan menggambarkan proses melalui serangkaian kegiatan dipilih sebagai penyelesaian suatu masalah tertentu.

Menurut Herbert A. Simon dalam Ardana (2009:71) bahwa proses pengambilan keputusan berdasarkan pada (1) penemuan masalah yang meliputi pengumpulan data, mewasapadai lingkungan, dan mendeteksi permasalahan yang dihadapi. (2) Pemahaman masalah meliputi pengkajian masalah secara sistematis, menciptakan alternatif berdasarkan hasil evaluasi atas hasil-hasilnya. (3) Pemilihan alternatif, kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif yang disukai. (4) Implementasi adalah pelaksanaan keputusan yang meliputi pemberian penjelasan kepada pihak-pihak terkait serta membuat konsensus bahwa keputusan menitikberatkan pada kebaikan dan menawarkan komitmen.

Bahkan Ivancevich dalam Ardana (2009:70) lebih tegas mengatakan bahwa pengambilan keputusan berpengaruh kuat secara langsung terhadap kinerja individu yang selanjutnya berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Oleh sebab itulah pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab utama dalam mencapai tujuan.

Dari definisi-definisi keputusan yang dikemukakan oleh ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan adalah hasil pemecahan masalah dari suatu pertanyaan agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2.2.1.2 Perguruan Tinggi

Menurut Undang-undang Tahun 2003 Pasal 14 bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Dalam Undang-undang Tahun 2003 Pasal 20, perguruan tinggi dapat berbentuk menjadi:

1. Akademik

Salah satu bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.

2. Institut

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

3. Politeknik

Menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang khusus. Politeknik merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Sekolah Tinggi

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

5. Universitas

Suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Universitas menyediakan pendidikan sarjana

dan pascasarjana. Universitas terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi pada sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan diploma (D1/D2/D3), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis. Dalam pendidikan tinggi, berbeda dengan jenjang pendidikan pada umumnya. Dalam pendidikan ini, diselenggarakan secara terbuka dimana perguruan tinggi tidak hanya menyelenggarakan pendidikan saja tetapi juga melaksanakan penelitian dan pengabdian ke masyarakat agar ilmu yang didapat selama kuliah lebih bermanfaat sesuai dengan program studinya. Program studi yang terdapat pada tiap universitas relatif sama, khususnya pada jurusan ekonomi. Pada jurusan ekonomi dikonsentrasikan pada ilmu ekonomi, akuntansi, dan manajemen.

2.2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam Ardana (2009:81-82) ada tiga kekuatan yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

a. Dinamika Individu

Organisasi adalah wadah individu-individu yang masing-masing membawa sikap, perangai, dan watak sendiri. setiap individu itu tidak statis, melainkan dinamis, sesuai dengan sifat alami manusia. Dalam proses

dinamika itu, individu dan organisasi saling mempengaruhi, demikian juga dalam pengambilan keputusan.

b. **Dinamika Kelompok**

Organisasi adalah kelompok sosial, karena mereka terdiri dari sejumlah individu yang saling berinteraksi secara intensif dan teratur, sehingga diantara mereka terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu. Setiap kelompok punya norma tersendiri, yang menjadi sumber dasar hidup para anggota. Pengaruh norma ini besar sekali terhadap cara berpikir, dan bertingkah laku termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

c. **Dinamika Lingkungan**

Lingkungan disini adalah situasi, kondisi dan faktor-faktor yang berkaitan dengan suatu keputusan. suatu keputusan diambil adalah jawaban terhadap tantangan yang timbul sebagai akibat perubahan situasi dan kondisi dan berbagai faktor yang berkaitan. Pengambilan keputusan dengan lingkungan saling pengaruh dan mempengaruhi.

Lingkungan yang dinamis memaksa seseorang mengambil suatu keputusan, lalu pada gilirannya keputusan yang diambil ini merubah lingkungan.

2.2.1.4 Jenis-jenis Pengambilan Keputusan

Berdasarkan cara atau pendekatan dalam mengambil keputusan Robbins dan Coulter dalam Ardana (2009:79) membagi pengambilan keputusan menjadi sebagai berikut:

- a. Pengambilan keputusan rasional, yaitu pengambilan keputusan di mana masalah yang dihadapi adalah jelas, tidak ada konflik sasaran, mengetahui segala pilihan, memiliki urutan pilihan yang jelas, menjaga pilihan supaya tetap konstan tidak ada kendala waktu atau biaya, dan memilih pilihan terakhir yang memaksimalkan hasil.
- b. Pengambilan keputusan rasional terbatas, yaitu pengambilan keputusan yang disederhanakan karena keterbatasan kemampuan dalam memproses informasi, keterbatasan dalam menganalisis informasi sehingga keputusan yang diambil sekedar memenuhi syarat bukan yang maksimal.
- c. Pengambilan keputusan intuisi, adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan intuisi atau perasaan dibawah sadar atau perasaan hati yang paling dalam, bisa karena didasari oleh pengalaman (masa lampau), nilai etika/budaya, mental bawah sadar, perasaan/emosi, kognisi/pikiran (karena keahlian, pengetahuan, dan pelatihan).

2.2.2 Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

2.2.2.1 Pengertian Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Dalam bahasa sehari-hari minat lebih dikenal dengan kesukaan yang artinya kurang lebih sama dengan minat. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan tugas semakin besar peluangnya kalau ia ada ketertarikan akan pekerjaan yang dilakukannya.

Slameto (2010:180) mengungkapkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Hal ini senada dengan yang pendefinisian minat oleh Syah (2008:136) yang berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Munandir (2002:146) minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan untuk terus demikian itu. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Kegiatan yang diikuti seseorang karena kegiatan itu menarik baginya, merupakan perwujudan minatnya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat pada dasarnya rasa keterikatan terhadap aktivitas dengan rasa senang. Semakin kuat minat seseorang, semakin besar minat yang timbul. Sehingga minat tidak dapat terjadi secara dengan sendirinya melainkan ada faktor yang lain mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi minat terdiri faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu.

Markum (2013:3) menyebutkan pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/ atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau kesenian.

Syah (2008:175) mendefinisikan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Ketertarikan menyebabkan siswa memberikan perhatian lebih terhadap perguruan tinggi dan jurusan yang akan mereka masuki.

Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan wujud dari keinginan untuk mempelajari ilmu lebih luas sesuai dengan cita-citanya. Dengan demikian, minat tersebut merupakan perwujudan dari minat belajar pada tingkatan yang lebih tinggi.

2.2.2.2 Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi

Syah (2008:132-134) mengungkapkan bahwa minat mampu mempengaruhi keputusan siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi dua aspek yaitu (1) aspek fisiologi (yang bersifat jasmani) seperti mata dan telinga (2) aspek psikologis (yang bersifat rohani) seperti intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi (1) lingkungan sosial seperti keluarga, guru, staf, masyarakat, dan teman (2) lingkungan non sosial seperti rumah, sekolah, peralatan, dan alam.

Minat menjadi sebuah modal awal untuk mencapai sesuatu. Sedangkan motivasi menjadi penggerak atau daya dorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Dengan demikian, minat dan motivasi tidak dapat dipisahkan karena keduanya sama-sama saling bergantung. Jika tidak ada minat dalam diri individu maka

motivasi pun tidak dapat muncul sebagai daya penggerak. Sedangkan untuk mengukur minat tiap siswa dapat dilakukan menggunakan angket.

Menurut Sardiman (2006:89) bahwasanya motivasi tidak dapat timbul jika tidak ada minat yang mempengaruhinya. Motivasi terdiri dari dua hal yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik yang ada pada diri siswa akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan yang ahli dalam bidang tertentu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dalam kegiatan belajar, motivasi ekstrinsik sama pentingnya dengan motivasi intrinsik karena kemungkinan keadaan siswa yang dinamis sehingga pada suatu waktu tertentu siswa membutuhkan dorongan dari luar.

Dari rincian tersebut, dapat disimpulkan ada beberapa indikator yang dipergunakan dalam meneliti minat melanjutkan ke perguruan tinggi menurut Syah (2008:136), diantaranya yaitu:

- 1) Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi
- 2) Motivasi yang diarahkan atau ditujukan ke suatu obyek atau tujuan tertentu di sekitar kita untuk mencapai sesuatu yang diharapkan yaitu melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi

- 3) Kebutuhan akan pendidikan pada tingkatan yang lebih pada jurusan ekonomi
- 4) Perhatian siswa untuk memperdalam ilmu pada tingkatan lebih tinggi pada jurusan ekonomi

2.2.2.3 Jenis-jenis Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Menurut Sukardi (2008:189) bahwa ada tiga cara yang digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

- a. Minat yang diekspresikan yakni seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu, misalnya seseorang mengatakan bahwa dia tertarik dengan merancang suatu bangunan, mengumpulkan perangko, dan lain-lain.
- b. Minat yang diwujudkan adalah seseorang dapat mengekspresikan minatnya bukan melalui kata-kata tetapi melalui perbuatan atau tindakan, seperti ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu, misalnya seorang siswa yang ikut serta aktif dalam suatu organisasi seperti OSIS yang ada di sekolah, serta mengikuti kegiatan lainnya.
- c. Minat yang diinventarisasi apabila seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

2.2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

2.2.3.1 Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Belajar tidak hanya dimulai dari sekolah tetapi juga melalui orang tua. Orang tua merupakan guru pertama bagi siswa sejak lahir hingga dewasa. Dalam

pendidikan dengan orang tua, siswa tidak diajarkan seperti sekolah tetapi lebih menanamkan nilai-nilai moral sebagai bekal dalam berperilaku dengan individu lain. Oleh karena itu, adanya keluarga berpengaruh pula pada kehidupan bermasyarakat. Pola hidup yang diajarkan oleh keluarga dengan baik akan menghasilkan individu yang berkualitas. Hal ini berarti tinggi rendahnya kualitas individu berasal dari lingkungan keluarganya.

Keluarga yang dimaksudkan adalah keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Apabila siswa tidak tinggal dengan orang tuanya, maka yang bertanggung jawab dalam pendidikan yang diajarkan melalui keluarga berasal dari walinya.

Nasution (2004:26) mendefinisikan status sebagai kedudukan seseorang dalam suatu kelompok sosial. Kedudukan sosial (status sosial) adalah sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya. Kedudukan sosial tersebut mempengaruhi kedudukan orang tersebut dalam kelompok sosial berbeda.

Menurut Marmot dan Michael dalam Okioga (2013:38) berpendapat bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan kombinasi antara kondisi sosial dan ekonomi yang diukur pada tiap individu atau keluarga melalui pekerjaan serta kedudukan sosial dalam masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan, pendidikan, dan jabatan.

Terdapat tiga kategori dalam kondisi sosial ekonomi di masyarakat yaitu tinggi, menengah, dan rendah. Dilihat berdasarkan tiga hal yang berpengaruh dalam kehidupan seperti pendapatan, pendidikan, dan jabatan. Selain itu,

pendapatan yang rendah dan pendidikan yang kurang akan menunjukkan prediksi yang kuat di masyarakat seperti fisik dan mental yang bermasalah apalagi jika lingkungan sekitar yang tidak mendukung untuk terjadinya kondisi sosial ekonomi yang layak.

2.2.3.2 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi

Soekanto (2006:199) berpendapat bahwa lapisan masyarakat dapat diklasifikasikan dalam tiga kelas yaitu ekonomis, politis, dan yang didasarkan pada jabatan-jabatan tertentu dalam masyarakat. Umumnya, ketiga bentuk tersebut mempunyai hubungan yang erat satu sama lainnya, dimana terjadi saling mempengaruhi.

Sedangkan Nasution (2004:28) mengemukakan bahwa kedudukan sosial ekonomi orang tua dilihat melalui jabatan, agama, jenis dan luas rumah, asal keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, keadaan tempat tinggal, tingkat penghasilan, dan pendidikan.

Menurut pendapat para ahli mengenai kondisi sosial ekonomi orang tua, maka dapat ditentukan beberapa unsur dalam kondisi sosial ekonomi yang dipergunakan sebagai indikator pada penelitian ini yaitu:

a. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Dengan demikian, pendidikan yang ditempuh orang tua dapat mempengaruhi kedewasaan anak sehingga mampu menolong anak menjadi

orang yang kelak dapat dan sanggup memenuhi tugas hidupnya atas tanggung jawab sendiri.

b. Tingkat Penghasilan atau Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh pendapatan yang diterima selama periode tertentu dari balas jasa perusahaan ataupun usaha lain yang bisa berupa bentuk gaji, upah, dan tunjangan seperti kesehatan dan pensiun untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga.

Menurut BPS (2014) Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

Menurut BPS dalam Ridwan (2009) menyebutkan bahwa pendapatan dibedakan menjadi empat golongan (<http://www.ridwan-belitung.blogspot.com/2009/10/keterkaitan-tingkat-pendidikan-dan.html>) diantaranya yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 per bulan
2. Golongan pendapatan tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000 sampai dengan Rp 3.500.000 per bulan

3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 sampai dengan Rp 2.500.000 per bulan
 4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.500.000 per bulan
- c. Keadaan tempat tinggal

Menunjukkan keadaan atau posisi keluarga didalam masyarakat yang dinilai melalui kondisi atau kawasan tempat tinggal yang memperlihatkan lingkungan sekitar serta keadaan rumah yang memadai atau tidak dalam mendukung kegiatan belajar.

2.2.3.3 Cara Menentukan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Saat dilahirkan manusia berkedudukan sama dengan makhluk lainnya. Akan tetapi, di era yang semakin maju ini banyak yang mengelompokkan individu menurut kedudukannya khususnya dalam hal ekonomi. Apabila memiliki pendapatan, pendidikan, dan jabatan yang tinggi maka dianggap memiliki kedudukan sosial ekonomi di masyarakat tinggi. Padahal hal ini akan memberikan dampak kecemburuan dengan individu lain yang belum berada pada tingkatan yang sama dengan individu tersebut.

Menurut Nasution (2004:26-27) ada beberapa cara atau metode untuk menentukan status sosial ekonomi orang tua, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Objektif

Stratifikasi sosial ditentukan berdasarkan kriteria objektif antara lain jumlah pendapatan, lama atau tinggi pendidikan, partisipasi dalam lingkungan

masyarakat, dan kondisi tempat tinggal termasuk didalamnya lingkungan masyarakat.

2. Metode Subjektif

Penggolongan sosial dirumuskan menurut pandangan anggota masyarakat menilai dirinya dalam hierarki kedudukan dalam masyarakat itu.

3. Metode Reputasi

Penggolongan sosial ditentukan menurut bagaimana anggota masyarakat menempatkan masing-masing dalam stratifikasi masyarakat itu.

2.2.4 Lingkungan Sekolah

2.2.4.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Sekolah didirikan oleh masyarakat atau negara untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya. Untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat yang modern, yang telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari keluarganya saja. Maka dari itulah, masyarakat atau negara mendirikan sekolah-sekolah (Purwanto, 2009:124).

Orang yang berpendidikan ialah orang yang telah bersekolah. Sistem pendidikan yakni sekolah. Munib (2011:81) mendefinisikan sekolah sebagai lembaga sosial yang turut menyumbang dalam proses sosialisasi individu agar menjadi anggota masyarakat seperti yang diharapkan. Dalam sekolah terdapat lingkungan yang diartikan sebagai kesatuan ruang benda, daya, keadaan, dan

mahluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Menurut Tu'u (2004:1) lingkungan sekolah merupakan sebagai lembaga pendidikan formal, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, memberikan ilmu pengetahuan, dan dikembangkan kepada siswa.

Lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan fisik sekolah, seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dan seterusnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, memberikan ilmu pengetahuan, dan dikembangkan kepada siswa yang nantinya diharapkan mampu mempengaruhi kelangsungan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

2.2.4.2 Komponen-komponen dalam Lingkungan Sekolah

Keberhasilan seorang siswa tidak bisa dipisahkan oleh lingkungan dimana ia belajar. Salah satu yang berperan penting yaitu lingkungan sekolah. Karena sekolah menurut Nasution (2004:11) sebagai lembaga sosial yang turut menyumbang dalam proses sosialisasi individu agar menjadi anggota masyarakat seperti yang diharapkan.

Komponen lingkungan sekolah menurut Slameto (2010:64-69) yaitu:

1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi

belajar yang tidak baik pula. Agar siswa nyaman dalam pembelajaran, guru harus menguasai bahan pelajaran. Metode-metode yang digunakan diusahakan yang tepat, efisien, dan efektif.

2. Kurikulum

Kegiatan yang diberikan kepada siswa adalah kegiatan yang mendukung siswa supaya siswa mampu menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Dalam pemberian materi, guru harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan mementingkan kebutuhan siswa.

3. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar dipengaruhi oleh relasi guru dengan siswa. Relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, siswa juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan guru tersebut, guru juga memberikan respon baik apabila siswa bertanya mengenai informasi perguruan tinggi negeri maupun swasta yang diinginkan sehingga siswa akan berusaha belajar dengan sebaik-baiknya agar nantinya bisa meneruskan ke perguruan tinggi yang diharapkan.

4. Relasi Siswa dengan Siswa

Hubungan pergaulan yang terjalin dengan sesama siswa yang baik, akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar, dan akan saling memotivasi dalam belajar untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh karena itu, relasi siswa dengan siswa perlu didorong kearah yang baik agar dapat memberikan pengaruh positif.

5. Disiplin Sekolah

Disiplin sekolah mencakup kedisiplinan seluruh warga sekolah baik siswa, staf sekolah (guru, kepala sekolah, pegawai, dan sebagainya). Adanya kedisiplinan di sekolah akan menuntut siswa untuk bersikap disiplin dan dapat mengembangkan motivasi yang kuat dalam proses belajar yang lebih maju.

6. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah akan memperlancar siswa menerima dan menguasai pelajaran dalam proses pembelajaran sehingga belajar siswa menjadi lebih giat dan maju seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium, dan media lain. Fasilitas sekolah yang kurang dan tidak tepat akan menghambat proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

7. Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah, yang meliputi pagi, siang, dan sore atau malam hari. Waktu sekolah yang tepat adalah pagi hari karena pikiran masih segar, jasmani baik sehingga akan memberikan hasil belajar yang baik.

8. Standar Pelajaran Diatas Ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa serta tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

9. Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah harus memadai dan sesuai dengan jumlah peserta didik.

10. Metode belajar

Dalam cara belajar siswa, perlu mendapat pembinaan dari guru untuk memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

11. Tugas Rumah

Guru sebaiknya tidak memberikan tugas rumah yang terlalu banyak kepada siswa. Tugas rumah hendaknya diberikan secara proposional dimana siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, dapat digunakan sebagai indikator dalam penelitian mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu:

- a. Relasi guru dengan siswa
- b. Relasi siswa dengan siswa
- c. Disiplin Sekolah

Dari tiga indikator tersebut diharapkan dapat mewakili indikator-indikator lainnya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam mengukur pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hubungan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengambil judul Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Jurusan Ekonomi Kelas XII SMA Negeri

5 Tegal Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini terdapat empat variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel yang dimaksud yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

Penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda yaitu SMA Negeri 5 Tegal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori pengambilan keputusan behavioral (krumboltz) dan teori konvergensi yang digunakan sebagai dasar teori sedangkan dalam penelitian sebelumnya tidak menyertakan kedua teori tersebut maupun teori lainnya. Selain itu, penulis juga mengubah bentuk variabel dependen yaitu keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi menjadi variabel *dummy* yang berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Dalam menguji probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya, penulis menggunakan metode analisis regresi logistik. Untuk mendukung kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan hasil penelitian sebelumnya.

Dewa Ayu Juli Artini, Ketur Kirya, dan Wayan Suwendra (2014) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Sebagai Tempat Kuliah.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di FEB yaitu faktor lingkungan internal meliputi orang, harga,

proses, produk, dan promosi serta faktor lingkungan eksternal dipengaruhi oleh keluarga, kelompok acuan, dan kemauan sendiri.

Erdawati (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih STIE Pasaman Simpang Empat.” Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, persepsi, dan promosi masing-masing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa di dalam memilih kuliah di STIE Pasaman Simpang Empat.

Aprih Santoso dan Nunik Kusnilawati (2011) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Diploma III (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Pagi Prodi D3 Manajemen Perusahaan FE USM). Hasil penelitian menjelaskan bahwa fasilitas kampus, kualitas pelayanan, dan promosi mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan Diploma III.

Khalid Arar dan Kussai Haj-Yehia (2013) dari Sakhnin Academic College dan Beit-Berl Academic College Israel mengenai *Higher Education abroad: Palestinian Students From Israel Studying in Jordanian Universities* dalam jurnal tersebut diketahui ada banyak perbandingan faktor yang mempengaruhi untuk meneruskan kuliah di Jordanian Universities, namun yang paling berpengaruh adalah motivasi. Motivasi memiliki pengaruh yang tinggi bagi pelajar Palestina untuk meneruskan pendidikannya di Jordanian Universities. Dengan demikian, motivasi memiliki kontribusi yang cukup tinggi bagi siswa sebagai salah satu langkah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga motivasi dijadikan indikator dalam minat. Karena motivasi menjadi penggerak atau daya

dorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Oleh karena itu, minat dan motivasi tidak dapat dipisahkan karena keduanya sama-sama saling bergantung. Jika tidak ada minat dalam diri individu maka motivasi pun tidak dapat muncul sebagai daya penggerakannya.

Krista M. Soria, Brad Weiner, dan Elissa C. Lu (2014) dari University of Minnesota mengenai *Financial Decisions among Undergraduate Students from Low-Income and Working-Class Social Backgrounds*. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari kelas pekerja dan memiliki penghasilan rendah mempengaruhi perkembangan siswa selama menempuh pendidikan, diantaranya menghambat keberhasilan sehingga memiliki masalah dalam pengalaman akademis yang berakibat pada gangguan mahasiswa untuk lulus lebih cepat karena mereka kurang memiliki minat yang tinggi dalam belajar tetapi memiliki kecenderungan yang tinggi untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Douglas W. Naffziger, Jennifer P. Bott, dan Carolyn B. Mueller (2008) dari Ball State University mengenai *Factor Influencing Study Abroad Decision Among College of Business Students*. Dalam penelitian diketahui bahwa keputusan mahasiswa untuk melanjutkan kuliah di luar negeri dipengaruhi oleh berbagai keadaan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri adalah faktor keuangan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa.

Hasil dari penelitian terdahulu dimaksudkan dalam memberi gambaran awal mengenai penelitian dan juga sebagai penguat terhadap variabel penelitian

yang akan dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian terdahulu sebagian besar bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan terdiri dari faktor internal meliputi orang, harga, proses, produk, dan promosi serta faktor eksternal dipengaruhi oleh keluarga, kelompok acuan, dan kemauan sendiri. Serta variabel yang mempengaruhi keputusan yaitu motivasi, keuangan, dukungan keluarga, dan minat mahasiswa, sehingga terdapat relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, juga melakukan penelitian menggunakan variabel tersebut untuk menguji kebenaran variabel minat, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Sehingga hasil penelitian terdahulu tersebut cukup relevan untuk digunakan sebagai penguat terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2.4 Kerangka Berpikir

Dari latar belakang penelitian yang akan dilakukan di SMA Negeri 5 Tegal, berkaitan dengan keputusan siswa kelas XII melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi dengan hal-hal yang mempengaruhi keputusan baik berasal dari individu maupun dari faktor lain diluar individu. Dalam teori krumboltz pada Armanda (2013) menganggap penting kemampuan pribadi dan lingkungan sebagai faktor yang menentukan keputusan seseorang tentang karir. Teori ini senada dengan pendapat Onong Uchjana Effendy dalam Ardana (2009:81-82) bahwa ada tiga kekuatan yang berpengaruh dalam pengambilan

keputusan yaitu dinamika individu, dinamika kelompok, dan dinamika lingkungan.

Dari bakat atau bawaan serta kemampuan pribadi biasanya berasal dari dalam diri sendiri, tidak terbentuk pada waktu individu dilahirkan tetapi baru merupakan potensi-potensi yang memungkinkan individu berkembang ke suatu arah. Agar potensi tersebut dapat beraktualisasi dengan baik, dibutuhkan kesempatan untuk mengasahnya agar dapat mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai oleh sebagian besar siswa SMA adalah mampu melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga dapat menimbulkan minat yang kuat untuk berusaha mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

Adanya minat yang tinggi dalam belajar untuk mempersiapkan memasuki perguruan tinggi pada jurusan ekonomi mampu memberikan nilai positif bagi siswa, karena ia memiliki rasa percaya diri untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih jurusan ekonomi apalagi jika melihat prestasi belajar yang dicapai selama sekolah. Dalam teori krumboltz menjelaskan bahwa kemampuan pribadi dan lingkungan mempengaruhi keputusan mengenai karir. Dengan demikian, kemampuan pribadi seseorang dapat menghasilkan minat yang tinggi pada sesuatu yang ingin dicapainya. Minat tidak dapat timbul apabila tidak ada yang mempengaruhinya, yaitu seperti keinginan, motivasi, kebutuhan, dan perhatian. Dari minat tersebut mampu mempengaruhi motivasi, karena motivasi tidak bisa terlepas dengan minat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2006:89) menyatakan bahwa motivasi tidak dapat timbul jika tidak ada minat yang mempengaruhinya. Apabila keinginan tidak disertai motivasi maka sulit untuk

mencapai hasil yang diharapkan. Sebagaimana penelitian terdahulu menjelaskan bahwa motivasi mempengaruhi keputusan mahasiswa di dalam memilih kuliah di STIE Pasaman Simpang Empat (Erdawati, 2014). Sehingga dalam penelitian ini, motivasi digunakan sebagai indikator dalam minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Semakin tinggi minat siswa dalam memutuskan melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih jurusan ekonomi, maka semakin tinggi pula keinginan untuk belajar pada tingkatan yang lebih tinggi di perguruan tinggi sehingga siswa cenderung membuat keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan demikian, diharapkan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Karena sumber daya manusia berkualitas merupakan aset penting dalam kemajuan sebuah bangsa.

Pengaruh lingkungan dapat terjadi melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dimana lingkungan keluarga diwakili oleh kondisi sosial ekonomi orang tua. Menurut Nasution (2004:31) bahwa pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler, dan lain-lain. Dengan melihat kondisi sosial ekonomi tiap siswa yang berbeda-beda, membuat pola pikir para orang tua juga berbeda. Kondisi seperti ini membuat siswa memiliki pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau tidak. Banyak orang tua menganggap biaya untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sangat mahal sehingga tidak semua orang tua mampu menanggung biaya sekolah. Akan tetapi, kondisi ini tidak hanya dilihat melalui segi keuangan saja tetapi juga dari segi lainnya seperti

tingkat pendidikan orang tua dan keadaan tempat tinggal turut mempengaruhi keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

Dalam teori *concerted cultivation* menjelaskan bahwa keluarga mengajak anak berpikir kritis, lebih percaya diri, dan mampu mengungkapkan diri kepada siapapun tanpa ragu, akan dengan sendirinya melatih anak-anak dari keluarga tersebut untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang membentuk cita-cita. Oleh karena itu, siswa mampu memutuskan serta mempertanggungjawabkan cita-cita yang ingin dicapainya, karena mereka mengalami banyak pengalaman dari kegiatan yang dilaluinya. Gaya pengasuhan yang demikian, tidak terjadi dengan sendirinya melainkan ada kaitannya dengan latar belakang tingkat pendidikan dan penghasilan orang tua. Dengan latar belakang tersebut, siswa memiliki tingkat kepercayaan diri untuk memutuskan pilihannya. Pilihan pada usia menjelang dewasa, sangat berpengaruh terhadap masa depan sehingga perlu kehati-hatian serta kewaspadaan dalam memutuskannya.

Dengan demikian, semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua, maka siswa akan memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Dimana orang tua memiliki tanggung jawab untuk membiayai pendidikan anak, apabila orang tua memiliki pendapatan yang tinggi maka orang tua dapat memenuhi semua kebutuhan anak terkait dengan sekolah begitu pula sebaliknya. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa keluarga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan di fakultas ekonomi dan bisnis (Dewa Ayu Juli Artini, 2014)

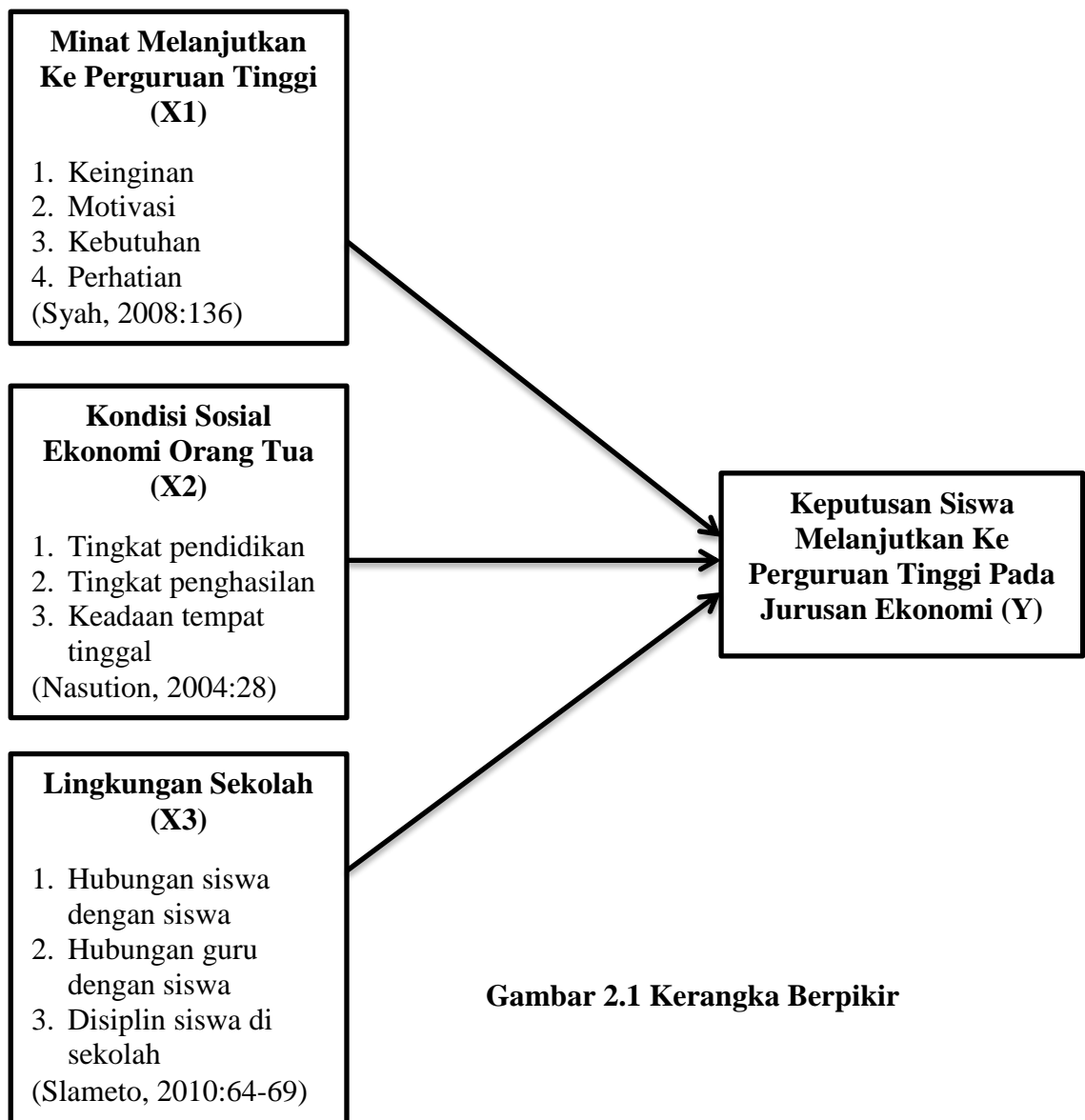
Dalam teori konvergensi dijelaskan bahwa bakat, pembawaan, lingkungan atau pengalamanlah yang menentukan pembentukan pribadi seseorang. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang menentukan, karena yang menciptakan lingkungan tersebut kondusif atau tidak berasal dari diri sendiri sehingga dengan lingkungan yang baik dapat menuntun seseorang kearah yang lebih baik. Bagi siswa, lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan karena di sekolah siswa diajarkan banyak hal yang tidak ditemui dalam lingkungan lain sehingga hal ini mampu mempengaruhi keputusan mereka. Menurut Purwanto (2009:124) lingkungan sekolah termasuk dalam lingkungan masyarakat, karena sekolah didirikan oleh masyarakat atau negara untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberikan bekal persiapan hidup untuk anak-anaknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah tergolong pula dalam lingkungan masyarakat dalam bentuk formal.

Sekolah dianggap sebagai proses pendidikannya, apabila sekolah mampu mengubah sikap, perilaku, dan ketrampilan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan maka akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dimana semua orang tua mengharapkan agar anak-anaknya mempunyai nasib yang lebih baik, oleh karena itu mereka berusaha untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang baik.

Tujuan siswa menempuh pendidikan hingga jenjang menengah atas adalah mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Hal ini dapat terjadi apabila ada kerjasama yang

baik antara semua warga sekolah dalam mendukung keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh minat melanjutkan ke perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi kelas XII SMA Negeri 5 Tegal. Maka dapat digambarkan model konseptual kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dapat dibuktikan dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dari penelitian ini dibangun dari kajian teoritis atau melalui proses menghubungkan-hubungkan sejumlah bukti empiris.

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- Ha1 : Ada pengaruh minat melanjutkan ke perguruan tinggi terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi kelas XII SMA Negeri 5 Tegal
- Ha2 : Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi kelas XII SMA Negeri 5 Tegal
- Ha3 : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi kelas XII SMA Negeri 5 Tegal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif ex post facto. Sugiyono (2013:26) mengungkapkan bahwa penelitian ex post facto yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

3.2 Metode Penentuan Objek Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Tegal yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPA 1	34 Siswa
XII IPA 2	34 Siswa
XII IPA 3	34 Siswa
XII IPS 1	32 Siswa
XII IPS 2	33 Siswa
XII IPS 3	33 Siswa
XII IPS 4	33 Siswa
Jumlah	233 Siswa

Sumber: Guru BK SMA Negeri 5 Tegal

Semua anggota populasi telah menjalani pelajaran ekonomi, sehingga populasi dalam penelitian dapat dikatakan homogen.

3.2.2 Sampel Penelitian

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena populasi terlalu besar, maka dalam penelitian ini menggunakan sampel. Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari siswa kelas XII SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2014/2015.

Agar penentuan sampel memenuhi kriteria yang dikehendaki, maka sampel penelitian ini ditentukan secara *proportionate stratified random sampling* berdasarkan rumus formula statistik tertentu. Menurut Zuriyah (2007:125) *proportionate* karena pengambilan anggota sampel berasal dari populasi yang homogen dan berstrata secara proporsional dengan perbandingan penarikan sampel dari beberapa sub populasi yang tidak sama jumlahnya. Menurut Riduwan (2008:44) pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui dapat menggunakan rumus dari Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

d = presisi yang ditetapkan (5%)

Populasi dalam penelitian sebanyak 233 siswa. Berdasarkan rumus diatas dengan D (Margin of eror) 5% diketahui sampel sebesar 147 siswa. Dari jumlah sampel tersebut, dapat diketahui proporsi dari masing-masing sampel dalam tiap kelas sebagai berikut

Tabel 3.2
Jumlah Pengambilan Sampel Dalam Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
XII IPA 1	34 Siswa	$\frac{34}{233} \times 100\% = 15\% \times 147$	22
XII IPA 2	34 Siswa	$\frac{34}{233} \times 100\% = 15\% \times 147$	22
XII IPA 3	34 Siswa	$\frac{34}{233} \times 100\% = 15\% \times 147$	22
XII IPS 1	32 Siswa	$\frac{32}{233} \times 100\% = 13\% \times 147$	19
XII IPS 2	33 Siswa	$\frac{33}{233} \times 100\% = 14\% \times 147$	21
XII IPS 3	33 Siswa	$\frac{33}{233} \times 100\% = 14\% \times 147$	21
XII IPS 4	33 Siswa	$\frac{33}{233} \times 100\% = 14\% \times 147$	20
Jumlah	233		147

Sumber: Data diolah 2015

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60).

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas atau variabel yang tidak terpengaruh (*independent variable*) dan variabel terikat atau variabel terpengaruh (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan

variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61).

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi(X_1)

Minat merupakan rasa keterikatan terhadap aktivitas dengan rasa senang. Semakin kuat minat seseorang, semakin besar minat yang timbul. Berikut ini indikator yang digunakan sebagai acuan dalam meneliti:

- a. Keinginan akan pendidikan pada tingkatan yang lebih pada perguruan tinggi jurusan ekonomi.
- b. Motivasi yang diarahkan atau ditujukan ke suatu obyek atau tujuan tertentu di sekitar kita untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.
- c. Kebutuhan akan pendidikan pada tingkatan yang lebih tinggi pada minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi
- d. Perhatian siswa terhadap perguruan tinggi yang diinginkan khususnya pada jurusan ekonomi

2. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)

Definisi operasional untuk kondisi sosial ekonomi orang tua adalah status sebagai kedudukan seseorang dalam suatu kelompok sosial. Kedudukan sosial (status sosial) adalah sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya.

Adapun yang menjadi indikator kondisi sosial ekonomi orang tua yaitu:

a. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.

b. Tingkat penghasilan

Pendapatan yang diterima dari kegiatan balas jasa yang dilakukannya dalam sektor formal dan informal selama satu bulan dalam bentuk satuan rupiah.

c. Keadaan tempat tinggal

Menunjukkan keadaan atau posisi keluarga didalam masyarakat yang dinilai melalui kondisi atau kawasan tempat tinggal yang memperlihatkan lingkungan sekitar serta keadaan rumah yang memadai atau tidak.

3. Lingkungan Sekolah (X_3)

Lingkungan sekolah merupakan persepsi siswa mengenai lingkungan tempat berlangsungnya belajar mengajar di sekolah serta hubungan yang dijalin dengan warga sekolah lainnya.

Adapun indikator dari variabel lingkungan sekolah yaitu:

a. Hubungan siswa dengan siswa

Pemberian informasi, dukungan, perhatian, dan motivasi dari teman mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

b. Hubungan guru dengan siswa

Pemberian informasi, dukungan, perhatian, dan motivasi dari teman mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

c. Disiplin siswa di sekolah

Kedisiplinan siswa di sekolah mampu mengembangkan sikap, perilaku, kepribadian dan motivasi yang kuat dalam proses belajar yang lebih maju untuk mencapai tujuan yaitu melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi yang termasuk jenis variabel *dummy*. Menurut Gujarati (2012:24) variabel *dummy* adalah perangkat pengklasifikasian data karena membagi suatu sampel ke dalam berbagai sub kelompok berdasarkan sifat atau atributnya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua pilihan yaitu memutuskan melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi, untuk masing-masing pilihan mendapatkan kode 1 dan 0. Keputusan siswa memilih jurusan ekonomi merupakan perwujudan dari keputusan atau pilihan siswa untuk belajar pada tingkatan lebih tinggi khususnya pada jurusan ekonomi.

3.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat digunakan dalam pengambilan data saat penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil

penelitian yang valid dan reliabel. Pada penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XII SMA Negeri 5 Tegal sejumlah 30 siswa.

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Angket dikatakan valid apabila pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan program bantuan yaitu SPSS *version 20* dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (Ghozali, 2011:54). Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, skor dari tiap butir pertanyaan atau indikator dalam instrumen berhubungan positif dengan total skor variabel, maka instrumen dapat dikatakan valid.

Hasil uji coba instrumen yang dilakukan oleh peneliti diujikan kepada 30 siswa sebagai responden uji coba penelitian. Berdasarkan data hasil uji coba penelitian, diketahui 35 butir pernyataan dan pertanyaan yang berdasarkan dari tiga variabel bebas dan satu variabel independen terdapat 2 butir pernyataan dan pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 6 dan 32. Kedua butir yang tidak valid, tidak digunakan pada instrumen penelitian karena sudah terwakili oleh butir yang lain dalam indikator yang akan diteliti. Sehingga jumlah pertanyaan dan

pernyataan sebesar 34 butir. Hasil uji validitas instrumen penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No	Nilai Signifikansi	Keterangan	No	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,000	Valid	19	0,000	Valid
2	0,000	Valid	20	0,000	Valid
3	0,000	Valid	21	0,000	Valid
4	0,000	Valid	22	0,000	Valid
5	0,000	Valid	23	0,000	Valid
6	0,135	Tidak valid	24	0,000	Valid
7	0,000	Valid	25	0,000	Valid
8	0,000	Valid	26	0,000	Valid
9	0,000	Valid	27	0,000	Valid
10	0,000	Valid	28	0,000	Valid
11	0,000	Valid	29	0,000	Valid
12	0,000	Valid	30	0,000	Valid
13	0,000	Valid	31	0,001	Valid
14	0,000	Valid	32	0,446	Tidak valid
15	0,000	Valid	33	0,000	Valid
16	0,000	Valid	34	0,000	Valid
17	0,000	Valid	35	0,000	Valid
18	0,000	Valid			

Sumber: Data Diolah 2015

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 35 soal terdapat dua soal yang tidak valid yakni nomor soal 6 dan nomor soal 32. Oleh sebab itu, nomor soal yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan kembali dalam penelitian karena tiap indikator sudah terwakili butir soal yang valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011:47) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi alat ukur apabila alat ukur tersebut diulang kembali.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS *version 20* dengan menggunakan uji statistik *cronbachs alpha* dimana menurut Nunnally dalam Ghozali (2011:48) bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbachs alpha* $> 0,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian mempunyai konsistensi yang tinggi untuk mengambil data. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS *version 20*, hasil komputasinya dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan	Kriteria
Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	0,946	$> 0,70$	Reliabel
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	0,839	$> 0,70$	Reliabel
Lingkungan Sekolah	0,920	$> 0,70$	Reliabel

Sumber: Data diolah 2015

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket atau Kuesioner

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2006:151).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Tegal mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup terdiri dari angket yang telah terisi daftar pertanyaan secara tertulis dan telah dilengkapi jawaban dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) serta pertanyaan yang diolah menggunakan skala likert, dalam setiap pertanyaan atau pernyataan disediakan lima alternatif jawaban dengan skor yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju dan pilihan A
2. Skor 4 untuk jawaban setuju dan pilihan B
3. Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang dan pilihan C
4. Skor 2 untuk jawaban jarang dan pilihan D
5. Skor 1 untuk jawaban tidak setuju dan pilihan E

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif dan Interpretasi Skor

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada pada penelitian yang terdiri dari minat melanjutkan ke perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan keputusan siswa memilih jurusan ekonomi. Seluruh data yang telah terkumpul kemudian diolah secara non statistik untuk menggambarkan kondisi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, subjek

dikategorikan secara berjenjang berdasarkan atribut yang diukur. Menurut Azwar (2005:107) tujuan kategorisasi adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.

Kategori ini bersifat relatif, maka boleh menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima. Adapun syarat untuk kategori dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- | | |
|---|---------------|
| a. $(\mu + 1,5 \sigma < x)$ | Sangat tinggi |
| b. $(\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma)$ | Tinggi |
| c. $(\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma)$ | Sedang |
| d. $(\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma)$ | Rendah |
| e. $(x \leq \mu - 1,5 \sigma)$ | Sangat rendah |

Keterangan:

x	= Skor rata-rata empirik
Skor Tertinggi	= 5 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator
Skor Terendah	= 1 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator
σ	= Skor deviasi hipotetik
<i>Standar deviasi</i>	= $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$
μ	= Standar deviasi hipotetik
<i>skor rata – rata</i>	= $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$

Kategori ini kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu. Akan tetapi semua itu ditetapkan lebih dahulu batasannya berdasarkan satuan deviasi standar tersebut dengan memperhitungkan rentangan angka-angka minimum dan maksimum teoritisnya. Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel dan indikator adalah sebagai berikut

Tabel 3.5
Kriteria Masing-masing Variabel

No	Variabel	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
1	Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	65	13	39	9
2	Kondisi sosial ekonomi orang tua	45	9	27	6
3	Lingkungan sekolah	55	11	33	8

Sumber: Data diolah 2015

Setelah diketahui kriteria masing-masing variabel, kemudian dihitung dengan melihat skor tersebut dan dibuat pengkategorianya dan untuk kategori skor tiap indikator dari variabel penelitian terlampir. Berikut ini kategori skor masing-masing variabel dalam penelitian ini

Tabel 3.6
Kategori Skor Masing-masing Variabel

Variabel	Skor	Kriteria
Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	$53 < \text{Skor} \leq 65$	Sangat Berminat
	$44 < \text{Skor} \leq 52$	Berminat
	$35 < \text{Skor} \leq 43$	Cukup Berminat
	$26 < \text{Skor} \leq 34$	Kurang Berminat
	$13 < \text{Skor} \leq 25$	Tidak Berminat
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	$36 < \text{Skor} \leq 45$	Sangat Mendukung
	$30 < \text{Skor} \leq 35$	Mendukung
	$24 < \text{Skor} \leq 29$	Cukup Mendukung
	$18 < \text{Skor} \leq 23$	Kurang Mendukung
	$9 < \text{Skor} \leq 17$	Tidak Mendukung
Lingkungan Sekolah	$45 < \text{Skor} \leq 55$	Sangat Kondusif
	$37 < \text{Skor} \leq 44$	Kondusif

Variabel	Skor	Kriteria
	$29 < \text{Skor} \leq 36$	Cukup Kondusif
	$21 < \text{Skor} \leq 28$	Kurang Kondusif
	$11 < \text{Skor} \leq 20$	Tidak Kondusif

Sumber: Data diolah 2015

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy*. Dimana pengukuran untuk variabel dependennya yaitu keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi ini dilakukan dengan memberi kode 1 untuk yang memutuskan melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi dan kode 0 untuk yang memutuskan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan model matematik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan beberapa variabel independen dengan variabel dependen menggunakan variabel prediktor baik numerik ataupun kategorik, termasuk variabel *dummy*. Penggunaan analisis tersebut untuk sebuah variabel dependen yang termasuk jenis skala nominal, hal ini untuk mempermudah dalam mengetahui probabilitas atau peluang terjadinya kejadian tersebut. Oleh karena itu maka dapat menggunakan *binary logistic regression* untuk menguji variabel dependen yang berkategori dua dan *multinomial logistic regression* untuk menguji variabel dependen yang memiliki lebih dari dua kategori.

Dalam pengolahan data menggunakan model ini, tidak perlu melakukan uji normalitas karena jika sampel cukup besar distribusi binominal akan

mengerucut hingga distribusi normal, oleh sebab itu secara otomatis data akan terdistribusi secara normal dan independen (Gujarati, 2012:22).

Analisis regresi logistik digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh minat, keadaan sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Model analisis regresi logistik bersifat non linear, oleh sebab itu menurut Gujarati (2010:132) estimasi parameternya menggunakan metode *maximum likelihood* sehingga tidak perlu melakukan uji asumsi klasik. Maka persamaan yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil sedikit lebih kompleks dibanding regresi berganda. Model regresi logistik biner sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_k x_k)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_k x_k)}$$

Fungsi tersebut merupakan fungsi linier sehingga perlu dilakukan transformasi ke dalam bentuk logit agar dapat dilihat hubungan antar variabel respon dengan penjelas. Dengan melakukan transformasi logit $\pi(x)$, didapat persamaan yang lebih sederhana yang merupakan fungsi linier data parameter-parameternya, yaitu:

$$\text{Log} \left(\frac{P}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_k x_k$$

Dimana P adalah kemungkinan bahwa $Y=1$, dan X_1, \dots, X_k adalah variabel independen, dan β adalah koefisien regresi. Regresi logistik menghasilkan rasio peluang yang dinyatakan dengan transformasi fungsi logaritma (*log*), dengan demikian dinyatakan bahwa logit (p) merupakan *log* dari peluang (*odds ratio*) atau *likelihood ratio* dengan kemungkinan nilai peluang adalah 1. Logit (*log odds*)

merupakan koefisien *slope* (β) dari persamaan regresi. Nilai *odds ratio* dapat dilihat pada kolom B pada *variables in the equations* output SPSS. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengolahan data yang dianalisis dengan regresi logistik adalah sebagai berikut:

1. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Penilaian kelayakan model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik lebih dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, artinya tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga nilai *Goodness of Fit Model* dikatakan baik karena model mampu memprediksi nilai observasinya (Ghozali, 2011:349).

2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model dilakukan untuk mengetahui kecocokan model dengan data namun tidak didasarkan pada *likelihood* (L) dan nilai *overall percentage* melainkan -2LogL step 0 dengan -2LogL step 1. *Overall percentage* juga dapat digunakan untuk menilai model dengan membandingkan nilai step 0 dan step 1. Model regresi yang baik dapat dilihat dari penurunan pada kedua nilai tersebut.

3. Koefisien Determinasi (Uji *Nagelkerke/R²*)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilai bervariasi dari 0 sampai 1. Uji *Nagelkerke R Square* dilakukan dengan membagi nilai Cox dan Snell R^2 dengan nilai

maksimumnya. Nilai *Nagelkerke R Square* sama halnya dengan nilai *R Square* pada analisis regresi berganda.

4. Uji Ketepatan Prediksi

Ketepatan prediksi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kebenaran prediksi suatu model secara keseluruhan. Pengujian ini dapat diketahui hasilnya melalui *classification table* dengan melihat prosentase kebenaran secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi berpengaruh terhadap keputusan siswa kelas XII melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi di SMA Negeri 5 Tegal.
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap keputusan siswa kelas XII melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi di SMA Negeri 5 Tegal.
3. Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap keputusan siswa kelas XII melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi di SMA Negeri 5 Tegal. Secara teoritis, pengambilan keputusan siswa dipengaruhi oleh dua faktor lingkungan, yaitu lingkungan sekolah dan keluarga. Akan tetapi lingkungan keluarga merupakan faktor terpenting mengingat siswa tidak dapat memutuskan sendiri karena perlu meminta pendapat dari orang tua atau wali dalam pengambilan keputusan menyangkut dengan pembiayaan yang tidak sedikit di perguruan tinggi, sehingga perlu adanya campur tangan dari orang tua dalam mengambil keputusan. Selain itu, dalam lingkungan SMA Negeri 5 Tegal memiliki hubungan yang kurang baik antara guru dan siswa yang dilihat melalui kurangnya arahan, dukungan, dan informasi yang diberikan oleh guru dalam membantu siswa mengambil keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang diajukan sehubungan dengan variabel independen mampu mempengaruhi keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi, saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat melanjutkan ke perguruan tinggi terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Peningkatan keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dapat dilakukan jika siswa hendaknya memiliki motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Motivasi tidak dapat muncul dengan sendirinya, namun perlu adanya stimulus atau terdorong adanya unsur lain yaitu tujuan. Bagi siswa tujuan mereka setelah lulus adalah melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi, sehingga motivasi sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang. Tanpa adanya motivasi, maka minat akan sulit untuk mempengaruhi perkembangan siswa karena keduanya saling mendukung.
2. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Peningkatan kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik mampu mendukung keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena siswa akan terdorong untuk menjadi seperti orang tua mereka yang memiliki kehidupan yang layak, sehingga siswa merasa beruntung dan percaya diri dapat melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.
3. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi. Perbaikan lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui bentuk hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa. Guru hendaknya memberikan arahan, informasi, dan dukungan kepada siswa terkait dengan keputusan mereka melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi sehingga siswa semakin tersemangati dan percaya diri dalam mempersiapkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi.

4. Mengungkapkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi selain minat melanjutkan ke perguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arar, Khalid dan Yehia Kussai Haj. 2013. Higher Education Aboard: Palestinian Students From Israel Studying in Jordanian. Dalam *Journal of Applied in Higher Education* Vol 5 Iss. 1. Hal 95-112. Yordania: Sakhnin Academic College. Diperbanyak oleh: <http://www.emeraldinsight.com/doi/abs.> (diakses 12 Februari 2015)
- Ardana, Komang., Ni Wayan Mujiati., dan Anak Agung Ayu Sriathi. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Armanda, Qonik. 2010. *Teori Konseling Behavioristik Krumboltz*. <http://qonikarmanda.blogspot.in/2013/06/teori-konseling-behavioristik-krumboltz.> (diakses 17 Maret 2015)
- Artini, Dewa Ayu Juli., Ketut Kirya, dan Wayan Suwendra. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Sebagai Tempat Kuliah. Dalam e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 No. 1 Hal 23-31. Singaraja: Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Diperbanyak oleh: http://www.e-journal.com/2014/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_24.html.(diakses 12 Februari 2015)
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cheadle, Jacob E. 2005. The Role of Concerted Cultivation in Childhood Academic Achievement Growth Process: Class and Race Differences From Kindergarten Through Third Grade. Dalam *Dissertation in Sociology and Demography*. Pennsylvania: The Pennsylvania State University (diakses 25 Juni 2015)
- Erdawati. 2014. Pengaruh Motivasi, Persepsi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih STIE Pasaman Simpang Empat. Dalam e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol. 2 No. 3 Hal 153-159. Pasaman: STIE Pasaman Simpang Empat. Diperbanyak oleh: <http://stie-yappas.ac.id/e-jurnalapresiasiekonomi/jurnal/233fix.pdf>. (diakses 12 Februari 2015)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N, dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- . 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 2 Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Markum, E.M., Hassan F, dan Sukra, Y. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: UI Press
- Munandir. 2002. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik

- Munib, Achmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES PRESS
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Naffziger, Douglas W., Jennifer P. Bott., dan Carolyn B. Mueller. 2008. *Factors Influencing Study Abroad Decisions Among College Of Business Students*. Dalam *Journal of The AIB-SE* Vol. 2 Iss. 1 Hal 39-52. Amerika Serikat: Ball State University. Diperbanyak oleh:
http://www.researchgate.net/publication/237299705_factors_influencing_study_abroad_decisions_among_college_of_business_students. (diakses 11 Februari 2015)
- Ningtyas, Ika. 2014. *Hanya 30% Pelajar Masuk Perguruan Tinggi*.
<http://www.tempo.co/read/news/2014/06/07>. (diakses 21 Januari 2015)
- Okioga, Charles Kombo. 2013. *The Impact of Students' Socio-economic Background on Academic Performance in Universities, a Case of Students in Kisii University College*. Hlm. 38-46. Amerika Serikat.: American International Journal of Social Science. Diperbanyak oleh:
http://www.ajssnet.com/journals/Vol_2_No_2_March_2013/5. (diakses 8 Februari 2015)
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Ridwan, Achmad. 2009. *Keterkaitan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Masyarakat*.
<http://www.ridwan-belitung.blogspot.com/2009/10/keterkaitan-tingkat-pendidikan-dan.html>. (diakses 24 Februari 2015)
- Santoso, Aprih., dan Nunik Kusnilawati. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Diploma III (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Pagi Prodi D3 Manajemen Perusahaan FE USM). Dalam *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* Vol. 13 No. 1 Hal 19-27. Semarang: Jurusan Ekonomi Universitas Semarang. Diperbanyak oleh: <http://journal.usm.ac.id/jurnal/dinamika-sosial-budaya/283> (diakses 8 Februari 2015)
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soria, Krista M., Brad Weiner., dan Elissa C. Lu. 2014. *Financial Decisions among Undergraduate Students from Low-Income and Working-Class Social Class Backgrounds*. Dalam *Journal of Student Financial Aid* Vol. 44 Iss. 1 Hal 1-23. Amerika Serikat: University of Minnesota. Diperbanyak oleh:
<http://publications.nasfaa.org/cgi/viewcontent.cgi> (diakses 11 Februari 2015)
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diper-banyak oleh hukumonline.com (diakses 21 Januari 2015)
- Winarno. 2012. *Teori Pengambilan Keputusan*.
<http://winarnotugas.blogspot.com/2012/04/teori-pengambilan-keputusan.html>.
(diakses 17 Maret 2015)
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- <http://bangkudepan.com/jurusan-terfavorit-di-perguruan-tinggi-pada-snmptn-2014> (diakses 21 Januari 2015)

Lampiran 1

Hasil Wawancara Observasi Awal dengan Siswa di SMA Negeri 5 Tegal

A. Nama : Abdul Paesol
Kelas : XII IPS 3

1. Apakah yang akan kamu lakukan selepas lulus SMA?

Kerja mba, soalnya kalau kuliah enggak ada biaya juga.

2. Seandainya, kamu mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Kira-kira jurusan apa yang paling kamu inginkan?

Aku pengen masuk pgsd unnes mba. Soalnya pelajaran yang diajarkan di jurusan itu, paling enggak susah banget seperti ambil jurusan matematika atau akuntansi. Pusing mikirannya, hitung-hitungan semua.

3. Memang kenapa kalau belajar akuntansi? Bukannya kalau hitung-hitungan enggak bikin ngantuk ya selama di kelas?

Bener sih tapi tetep aja aku males ngitungnya mba. Terlalu banyak banget nominal angkanya.

B. Nama : Novita Ika Putri
Kelas : XII IPS 1

1. Apakah yang akan kamu lakukan selepas lulus SMA?

Kuliah tapi aku masih bingung mau kuliah dimana.

2. Jurusan dan program studi apa yang paling menarik menurut kamu untuk kuliah?

Saya ingin ambil sastra jepang. Karena saya suka dengan hal-hal yang berbau jepang khususnya anime jadi menarik saya untuk kuliah mengambil jurusan itu.

3. Apakah menurut kamu memilih program studi yang berasal dari jurusan ekonomi sulit dipelajari di kuliah?

Menurut saya enggak jadi masalah ambil jurusan ekonomi yang penting bukan akuntansi saja. Saya malas hitung-hitungan terlalu rumit

C. Nama : Markhatus Sa'dah
Kelas : XII IPS 1

1. Apakah yang kamu lakukan selepas lulus SMA?

Saya ingin kuliah mba

2. Apakah yang menjadi jurusan impianmu di perguruan tinggi?

Masih bingung mba. Tapi udah ada keinginan ambil psikologi.

3. Apakah menurut kamu jurusan ekonomi sulit dipelajari di perguruan tinggi?

Saya kurang tertarik ambil jurusan ekonomi karena ingin mempelajari yang lain. Ekonomi sudah dipelajari waktu SMA, jadi di kuliah beda lagi. Biar lebih bervariasi.

D. Nama : Yunita Ambarwati
Kelas : XII IPA 2

1. Apakah yang kamu lakukan selepas lulus SMA?

Saya ingin kuliah tapi belum bisa memastikan juga, masih ragu-ragu

2. Apakah yang menjadi jurusan impianmu di perguruan tinggi?

Saya ingin ambil jurusan matematika, karena saya suka pelajaran itu mba

3. Apakah menurut kamu memilih program studi yang berasal dari jurusan ekonomi sulit dipelajari di perguruan tinggi?

Mungkin tidak sulit karena itu dasarnya dari pelajaran ips. Tapi saya tidak tertarik buat ambil jurusan ekonomi jadi males saja

E. Nama : Lulu Hayati
Kelas : XII IPA 1

1. Apakah yang kamu lakukan selepas lulus SMA?

Kuliah

2. Apakah yang menjadi jurusan impianmu di perguruan tinggi?

Belum tahu, masih bingung mau ambil jurusan apa nanti

3. Apakah menurut kamu memilih program studi yang berasal dari jurusan ekonomi sulit dipelajari di perguruan tinggi?

Sepertinya iya. Mungkin paling sulit materi akuntansinya, hitung-hitungan semua kelihatannya rumit aja

F. Nama : Reza Dian Wulandari
Kelas : XII IPA 1

1. Apakah yang kamu lakukan selepas lulus SMA?

Kuliah

2. Apakah yang menjadi jurusan impianmu di perguruan tinggi?

Saya ingin ambil pgsd unnes yang di Tegal, biar dekat rumah

3. Apakah menurut kamu memilih program studi yang berasal dari jurusan ekonomi sulit dipelajari di perguruan tinggi?

Kelihatannya sulit ya mba, karena temen saya ada yang kuliah ambil jurusan ekonomi belum lulus-lulus juga. Berarti pelajarannya sulit sampai lulusnya lama

G. Nama : Shinta Astriani A Sri Suciani
Kelas : XII IPS 4

1. Apakah yang kamu lakukan selepas lulus SMA?

Kuliah

2. Apakah yang menjadi jurusan impianmu di perguruan tinggi?

Saya belum terbayang impian itu tapi waktu saya mengisi SNMPTN undangan, memilih jurusan manajemen dan administrasi bisnis

3. Apakah menurut kamu memilih program studi yang berasal dari jurusan ekonomi sulit dipelajari di perguruan tinggi?

Mungkin enggak susah, karena di SMA juga saya suka pelajaran ekonomi jadi di kuliah nanti lebih asyik daripada yang sudah dipelajari di SMA

H. Nama : Shinta Astriani A

Kelas : XII IPA 3

1. Apakah yang kamu lakukan selepas lulus SMA?

Kuliah

2. Apakah yang menjadi jurusan impianmu di perguruan tinggi?

Saya ingin kuliah di telkom Bandung ambil jurusan teknik informatika

3. Apakah menurut kamu memilih program studi yang berasal dari jurusan ekonomi sulit dipelajari di perguruan tinggi?

Enggak, tapi menurut saya pelajaran ekonomi di sekolah juga membosankan karena yang dipelajari itu-itu aja. Jadi di perguruan tinggi juga sama

I. Nama : Supriyatin

Kelas : XII IPS 3

1. Apakah yang kamu lakukan selepas lulus SMA?

Kerja

2. Apakah yang menjadi jurusan impianmu di perguruan tinggi?

Kalau saya bisa kuliah, saya ingin menjadi guru tk. Mungkin mengambil jurusan paud unnes

3. Apakah menurut kamu memilih program studi yang berasal dari jurusan ekonomi sulit dipelajari di perguruan tinggi?

Lumayan sulit, pasti kalau memilih jurusan di ekonomi ada pelajaran akuntansi. Pelajaran di kelas aja belum paham apalagi kalau di kuliah nanti tambah susah

Lampiran 2

**KEADAAN SISWA KELAS XII TAHUN AJARAN 2014/2015 PERIODE JANUARI -
MARET**

Bulan	Minggu Ke-	Permasalahan	Frekuensi	Prosentase
Januari	1	Keterlambatan masuk sekolah	9	20%
	2		13	
	3		10	
	4		15	
	1	Membolos pada jam pelajaran	3	18%
	2		16	
	3		5	
	4		17	
	1	Izin keluar saat jam pelajaran dan tidak kembali ke sekolah	4	4%
	2		0	
	3		2	
	4		3	

Bulan	Minggu Ke-	Permasalahan	Frekuensi	Prosentase
Februari	1	Keterlambatan masuk sekolah	14	23%
	2		19	
	3		8	
	4		13	
	1	Membolos pada jam pelajaran	14	30%
	2		19	
	3		17	
	4		20	
	1	Izin keluar saat jam pelajaran dan tidak kembali ke sekolah	3	4%
	2		3	
	3		2	
	4		0	

Bulan	Minggu Ke-	Permasalahan	Frekuensi	Prosentase
Maret	1	Keterlambatan masuk sekolah	20	33%
	2		17	
	3		17	
	4		23	
	1	Membolos pada jam pelajaran	26	36%
	2		17	
	3		12	
	4		29	
	1	Izin keluar saat jam	5	3%

Bulan	Minggu	Permasalahan	Frekuensi	Prosentase
	2	pelajaran dan tidak kembali ke sekolah	2	
	3		0	
	4		0	

Sumber: Guru BK SMA Negeri 5 Tegal Data Diolah 2015

LAMPIRAN 3**DAFTAR RESPONDEN KELAS XII SMA NEGERI 5 TEGAL TAHUN AJARAN
2014/2015**

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	ANDWI DOLIA NUR	XII IPA 1
2	ATIKA	
3	CICI YULIANA	
4	DEVI AYU APRILIANI	
5	IMANSYAH PUTRA SANTOSA	
6	ISNA	
7	AYU PRADITYA AMBARWATY	
8	DESI MELIA	
9	ERSA FREDELA NATHANIA	
10	MUDRIKATUL MUBAROKAH	
11	NUR FAIZAH OKTAVIANI	
12	YENI ADE LESTARI	
13	RUFI TRI LUTFIANI	
14	DUWI AYU MULYANI	
15	ERVIN RIANDA	
16	KOTHI GILANG PRABOWO	
17	LULU HAYATI	
18	SANTI	
19	INDAH DWI JAYANTI	
20	SITI FATIMAH	
21	VIVILIYA ANDITA PRAMONO	
22	ARI INDRA SUDIARTO	
23	RIZAL FAUZI NUGRAHA	XII IPA 2
24	SHOFI ANWAR	
25	SITI AMINAH	
26	SITI MARIYAH	
27	IRVAN MARSETYAWAN	
28	INTAN WULANDARI	
29	TRIA FADILLA	
30	YUNITA AMBARWATI	
31	NOVITA RUDIANA PUTRI	
32	EKA NUR AFRILIATI	
33	YAENIA AZMAUL H	
34	AFRI ANGGRAENI	
35	DIAN AYU JAYANTI	
36	NUR OKTAVIA HARYANTI	
37	AYU MARIA R	
38	LAILATUL HIDAYAH	
39	APRILIA MONIKA PRATIWI	
40	SUCI KURNIASIH	
41	GALIH NUR WICAKSONO	
42	AFANI N. HANIFAH	

NO	NAMA SISWA	KELAS
43	AYU WULANDARI	
44	MUNDY ASTRIA	
45	DEWI LARASWATI	XII IPA 3
46	NELLY N. A	
47	AYU SARAS P	
48	RANI YUSNITA S	
49	HESTY ARYANI	
50	ULFA NUR HIKMAH	
51	SETIA PUTRI DIANTI	
52	WIDIYANA	
53	DINI RAHMAWATI	
54	DESI RAHMAWATI	
55	RURUH NGESTI SULISTYONINGRINI	
56	ZULFA RAESANI ROZAK	
57	SHINTIA ARSTIANI A	
58	DEWI PERMATASARI	
59	WATI ASTUTI H	
60	AJI SAPUTRA	
61	AENI LAELA MUFLIKHA	
62	WARNINGSIH	
63	BUDI SANTOSO	
64	JEVI YERIKO S	
65	AZMI REGA P	
66	ERVA WIDIANINGSI	
67	ADITIYA DWI Y	XII IPS 1
68	RIZKI AULIYA	
69	ADE SETIAWAN	
70	JOKO AJI MUZAKIR	
71	ANGGITA NOVIYANTI	
72	PRASSTY PUTRI UTAMI	
73	SITI YOHANA	
74	HANIF RIZAL FIAN	
75	DINAR WULANDARI	
76	WIDYA OKTAVIA	
77	AFDHOLUDIN FITRATUR ROHIM	
78	DYAH AYU NING TYAS	
79	NURMA HIDAYAH	
80	PUJI KURNIAWATI	
81	SITI HARLINA	
82	PIPIT TUSTIANA	
83	WIWIT ANDRIANI	
84	MARKHATUS SA'ADAH	
85	KUKU WURYANTO	
86	RYAN HADI	XII IPS 2
87	KARISMA PUTRI	
88	NAUFI INDRI KUSUMA	
89	CINTHIA AJENG PRAMESTI	

NO	NAMA SISWA	KELAS
90	LUDWIKA SHAGGY	
91	UTARI CHAIMIMAH	
92	BASITH ANWARI	
93	MARIS HINDARTO	
94	SENDY DANANG N	
95	KHILYATUN NISA	
96	PIPIT ADHE SUPTALIA M.S	
97	BAGUS ARIF FIRMANSYAH	
98	TUTUT HARTIYANTI S	
99	ANDIKA F.J	
100	MOCH. BOBBY AGUSTIAN	
101	AZKY A. FARADOVA	
102	AVING CITYANANTA	
103	DESY PERMATA SARI	
104	MOCH. HALLIEN RESIANA B	
105	KHOIRMAN BUDI P	
106	MOCH. BAGUS NANANG P	
107	DWI NAULI TRISNAWATI	XII IPS 3
108	RIZKI OKTAVIANI	
109	INDAH NURUL HIDAYAH	
110	IDA KHASANAH	
111	NUR YULIANI	
112	FIDYA LINTANG AYU CH	
113	SUPRIYATIN	
114	SITI MAESAROH	
115	MIA WULANDARI	
116	TIA MONIKA	
117	AGUSTIN NUR CAHYANTI	
118	ELISTA RISKIANA	
119	ABDUL FAISAL	
120	ERWIN SETYAWAN	
121	EKA FEBRIANI	
122	MELINDA R.D	
123	ARNITA FITRIA R	
124	M. AZIZ IRAWAN	
125	RIZQI MUHAMMAD ROMADHON	
126	FEBRIAN ARIANTO	
127	ABDUL ROSID	
128	M. SAIFUL KAAFI	XII IPS 4
129	ABIMANYU LUKMAN P	
130	LENNY SUGIARTI	
131	DEWI FITRIA	
132	DICKY SETIADI	
133	INDAH UTARI	
134	GITA LORENZA	
135	MIANITA ISNAEN	
136	IVAN SANDY TYAS	

NO	NAMA SISWA	KELAS
137	TIASTRO ADI MULYO	
138	UUN KURNIASIH	
139	LISA MAULINA	
140	INTAN CAHYA PERTIWI	
141	NANA ROSANA	
142	ANDRI KURNIAWAN	
143	AHMAD TAHER B.S	
144	KIKI SEPTIANA	
145	HANUM AYU RIZQI FATMALA	
146	M. FRIYAN UNDENI	
147	RIZA DWI W	

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Butir
1.	Minat melanjutkan ke perguruan tinggi	a. Keinginan b. Motivasi c. Kebutuhan d. Perhatian	1,2,3 4,5,6 7,8, 9 10,11,12,13	3 3 3 4
2.	Kondisi sosial ekonomi orang tua	a. Tingkat pendidikan b. Tingkat penghasilan c. Kondisi tempat tinggal	25,26 27,28,29 30,31,32,33	2 3 4
3.	Lingkungan sekolah	a. Relasi siswa dengan siswa b. Relasi guru dengan siswa c. Disiplin siswa di sekolah	14,15,16,17 18,19,20 21,22,23,24	4 3 4
4.	Keputusan siswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi	a. Melanjutkan b. Tidak melanjutkan	34	1

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda centang (√) atau silang (X) pada kolom yang tersedia

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu-ragu
 J = Jarang
 TS = Tidak Setuju

II. Identitas Responden

Nama :
 No. Presensi :
 Kelas :

III. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	R	J	TS
MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI						
KEINGINAN						
1.	Saya ingin mempelajari ilmu/pelajaran ekonomi lebih mendalam yang tidak ditemukan di SMA pada perguruan tinggi					
2.	Saya ingin mendapatkan banyak pengalaman melalui kuliah di jurusan ekonomi					
3.	Saya ingin kuliah jurusan ekonomi agar mendapatkan pekerjaan yang saya cita-citakan					
MOTIVASI						
4.	Motivasi saya melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi karena keinginan sendiri tanpa ada paksaan					
5.	Orang tua selalu memotivasi saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi					
6.	Motivasi saya kuliah mengambil jurusan ekonomi agar dapat meningkatkan prestasi belajar					
KEBUTUHAN						
7.	Menurut saya jika hanya lulus SMA, akan mendapat pekerjaan seadanya					
8.	Menurut saya melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil jurusan ekonomi dapat menambah ketrampilan					

No	Pertanyaan	SS	S	R	J	TS
	bercakap sebagai bekal dalam bekerja					
9.	Menurut saya melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi dapat menambah pengetahuan sebagai bekal saat bekerja					
	PERHATIAN					
10.	Saya mengikuti perkembangan tentang pendidikan khususnya jurusan ekonomi di perguruan tinggi yang saya inginkan setiap waktunya					
11.	Saya telah mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi agar dapat diterima di jurusan ekonomi					
12.	Saya rajin belajar dalam mempersiapkan seleksi masuk perguruan tinggi					
13.	Saya mengikuti acara bedah kampus (kampus expo) untuk melihat karakteristik perguruan tinggi yang saya inginkan khususnya pada jurusan ekonomi					
	LINGKUNGAN SEKOLAH					
	RELASI SISWA DENGAN SISWA					
14.	Teman saya selalu memberikan informasi tentang pendaftaran di perguruan tinggi					
15.	Saya banyak berdiskusi dengan teman mengenai perguruan tinggi					
16.	Teman-teman saya mengajak untuk mendaftar ke perguruan tinggi					
17.	Teman saya selalu memberikan dukungan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi					
	RELASI GURU DENGAN SISWA					
18.	Guru selalu memberikan waktu untuk berdiskusi mengenai perguruan tinggi					
19.	Guru memberikan informasi tentang tips dan trik masuk perguruan tinggi					
20.	Guru memberikan motivasi kepada saya mengenai jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan karakteristik saya					
	DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH					
21.	Saya selalu berangkat sekolah sebelum bel berbunyi					
22.	Saya mengumpulkan tugas selalu tepat waktu					
23.	Saya tidak pernah membolos pelajaran					
24.	Saya selalu menggunakan pakaian yang rapi sesuai dengan peraturan sekolah					
	KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA					
	TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA					
25.	Apakah tingkat pendidikan terakhir bapak? a. Diploma/Sarjana/Pascasarjana b. Tamat SMA/SMK c. Tamat SMP d. Tamat SD e. Tidak sekolah/tidak lulus sekolah					

26.	Apakah tingkat pendidikan terakhir ibu? a. Diploma/Sarjana/Pascasarjana b. Tamat SMA/SMK c. Tamat SMP d. Tamat SD e. Tidak sekolah/tidak lulus sekolah
TINGKAT PENGHASILAN ORANG TUA	
27.	Dalam keluarga, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari diperlukan penghasilan. Berasal dari manakah penghasilan tersebut? a. Dari Bapak, ibu, dan kakak yang bekerja b. Bapak dan ibu yang bekerja c. Bapak/Ibu saja yang bekerja d. Kakak saja yang bekerja e. Menggantikan penghasilan dari uang pensiunan saja/tidak ada yang bekerja hanya meminta-minta
28.	Berapa jumlah penghasilan keluarga yang telah bekerja (gaji pokok dan penghasilan sampingan) setiap bulannya? a. Lebih dari Rp3.500.000 per bulan b. Rp2.500.000 sampai dengan Rp3.500.000 per bulan c. Rp1.500.000 sampai dengan Rp2.500.000 per bulan d. Rp500.000 sampai dengan Rp1.500.000 per bulan e. Kurang dari Rp500.000 per bulan
29.	Apakah pengeluaran pendidikan saudara (SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah) selalu terpenuhi oleh orang tua? a. Selalu terpenuhi untuk membiayai SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah b. Sering terpenuhi untuk membiayai SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah c. Kadang-kadang terpenuhi untuk membiayai SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah d. Jarang terpenuhi untuk membiayai SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah e. Tidak pernah terpenuhi untuk membiayai SPP, uang saku, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah
KONDISI TEMPAT TINGGAL	
30.	Di kawasan manakah anda tinggal? a. Pemukiman khusus (asrama polri)/pemukiman menengah atas (real estate) b. Pemukiman menengah ke bawah c. Pemukiman pesisir pantai/perkampungan (desa) d. Pemukiman yang timbul akibat terjadinya bencana (pemukiman darurat) e. Pemukiman kumuh
31.	Apakah dirumah, orang tua memenuhi semua kebutuhan anda? a. Orang tua selalu memenuhi semua kebutuhan saya b. Orang tua memenuhi semua kebutuhan saya c. Orang tua kadang-kadang memenuhi semua kebutuhan saya d. Orang tua jarang memenuhi semua kebutuhan saya e. Orang tua tidak pernah memenuhi semua kebutuhan saya
32.	Apakah kondisi rumah anda nyaman dan kondusif untuk belajar?

	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah saya sangat nyaman untuk belajar b. Rumah saya nyaman untuk belajar c. Rumah saya cukup nyaman untuk belajar d. Rumah saya kurang nyaman untuk belajar e. Rumah saya tidak nyaman untuk belajar
33.	<p>Dalam lingkup satu RT, berapa banyak orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dari 14 orang b. 10-14 orang c. 5-9 orang d. 1-4 orang e. Tidak ada yang melanjutkan ke perguruan tinggi
KEPUTUSAN SISWA	
34.	<p>Selepas lulus SMA, apa rencana yang akan anda pilih?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi b. Tidak melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi

Lampiran 6

PERHITUNGAN INTERPRETASI SKOR

Kategorisasi dalam interpretasi skor hasil angket penelitian kuantitatif menurut Azwar (2007:108) yaitu sebagai berikut

- | | | |
|----|--|---------------|
| a. | $(x \leq \mu - 1,5 \sigma)$ | Sangat rendah |
| b. | $(\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma)$ | Rendah |
| c. | $(\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma)$ | Sedang |
| d. | $(\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma)$ | Tinggi |
| e. | $(\mu + 1,5 \sigma < x)$ | Sangat tinggi |

Keterangan:

X = Skor rata-rata empirik

Skor tertinggi = 5 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

Skor terendah = 1 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

σ = Standar deviasi hipotetik

Standar Deviasi = $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$

μ = Skor rata-rata hipotetik

Skor Rata – rata = $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$

Perhitungan Interpretasi Skor Tiap Variabel

1. Kategori Skor Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

$$\text{Skor Terendah} = 13$$

$$39 - 1,5 (9) = 25,5$$

$$39 - 0,5 (9) = 34,5$$

$$39 + 0,5 (9) = 43,5$$

$39 + 1,5(9)$	$= 52,5$	$9 + 0,5(2)$	$= 10$
Skor Tertinggi	$= 65$	$9 + 1,5(2)$	$= 12$
2. Kategori Skor Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua		Skor Tertinggi	$= 15$
Skor Terendah	$= 9$	2) Motivasi	
$27 - 1,5(6)$	$= 18$	Skor Terendah	$= 3$
$27 - 0,5(6)$	$= 24$	$9 - 1,5(2)$	$= 6$
$27 + 0,5(6)$	$= 30$	$9 - 0,5(2)$	$= 8$
$27 + 1,5(6)$	$= 36$	$9 + 0,5(2)$	$= 10$
Skor Tertinggi	$= 45$	$9 + 1,5(2)$	$= 12$
3. Kategori Skor Lingkungan Sekolah		Skor Tertinggi	$= 15$
Skor Terendah	$= 11$	3) Kebutuhan	
$33 - 1,5(8)$	$= 21$	Skor Terendah	$= 3$
$33 - 0,5(8)$	$= 29$	$9 - 1,5(2)$	$= 6$
$33 + 0,5(8)$	$= 37$	$9 - 0,5(2)$	$= 8$
$33 + 1,5(8)$	$= 45$	$9 + 0,5(2)$	$= 10$
Skor Tertinggi	$= 55$	$9 + 1,5(2)$	$= 12$
		Skor Tertinggi	$= 15$
Perhitungan Interpretasi Skor Tiap Indikator		4) Perhatian	
1. Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi		Skor Terendah	$= 4$
1) Keinginan		$12 - 1,5(3)$	$= 7,5$
Skor Terendah	$= 3$	$12 - 0,5(3)$	$= 10,5$
$9 - 1,5(2)$	$= 6$	$12 + 0,5(3)$	$= 13,5$
$9 - 0,5(2)$	$= 8$	$12 + 1,5(3)$	$= 16,5$
		Skor Tertinggi	$= 20$

2. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

1) Tingkat Pendidikan Orang Tua

$$\text{Skor Terendah} = 2$$

$$6 - 1,5(1) = 4,5$$

$$6 - 0,5(1) = 5,5$$

$$6 + 0,5(1) = 6,5$$

$$6 + 1,5(1) = 7,5$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 10$$

2) Tingkat Penghasilan Orang Tua

$$\text{Skor Terendah} = 3$$

$$9 - 1,5(2) = 6$$

$$9 - 0,5(2) = 8$$

$$9 + 0,5(2) = 10$$

$$9 + 1,5(2) = 12$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 15$$

3) Kondisi Tempat Tinggal

$$\text{Skor Terendah} = 4$$

$$12 - 1,5(3) = 7,5$$

$$12 - 0,5(3) = 10,5$$

$$12 + 0,5(3) = 13,5$$

$$12 + 1,5(3) = 16,5$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 20$$

3. Lingkungan Sekolah

1) Relasi Siswa Dengan Siswa

$$\text{Skor Terendah} = 4$$

$$12 - 1,5(3) = 7,5$$

$$12 - 0,5(3) = 10,5$$

$$12 + 0,5(3) = 13,5$$

$$12 + 1,5(3) = 16,5$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 20$$

2) Relasi Guru Dengan Siswa

$$\text{Skor Terendah} = 4$$

$$12 - 1,5(3) = 7,5$$

$$12 - 0,5(3) = 10,5$$

$$12 + 0,5(3) = 13,5$$

$$12 + 1,5(3) = 16,5$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 20$$

3) Disiplin Siswa di Sekolah

$$\text{Skor Terendah} = 4$$

$$12 - 1,5(3) = 7,5$$

$$12 - 0,5(3) = 10,5$$

$$12 + 0,5(3) = 13,5$$

$$12 + 1,5(3) = 16,5$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 20$$

Lampiran 7

Kategori Skor Masing-masing Indikator

Variabel	Indikator	Statistik	Hip otik	Interval Skor	Kriteria
Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	Keinginan	Skor tertinggi	15	$12 < \text{Skor} \leq 15$	Sangat berminat
		Skor terendah	3	$10 < \text{Skor} \leq 12$	Berminat
		Rata-rata	9	$8 < \text{Skor} \leq 10$	Cukup berminat
		Standar deviasi	2	$6 < \text{Skor} \leq 8$ $3 < \text{Skor} \leq 6$	Kurang berminat Tidak berminat
	Motivasi	Skor tertinggi	15	$12 < \text{Skor} \leq 15$	Sangat berminat
Skor terendah		3	$10 < \text{Skor} \leq 12$	Berminat	
Rata-rata		9	$8 < \text{Skor} \leq 10$	Cukup berminat	
Standar deviasi		2	$6 < \text{Skor} \leq 8$ $3 < \text{Skor} \leq 6$	Kurang berminat Tidak berminat	
Kebutuhan	Skor tertinggi	15	$12 < \text{Skor} \leq 15$	Sangat berminat	
	Skor terendah	3	$10 < \text{Skor} \leq 12$	Berminat	
	Rata-rata	9	$8 < \text{Skor} \leq 10$	Cukup berminat	
	Standar deviasi	2	$6 < \text{Skor} \leq 8$ $3 < \text{Skor} \leq 6$	Kurang berminat Tidak berminat	
Perhatian	Skor tertinggi	20	$16 < \text{Skor} \leq 20$	Sangat berminat	
	Skor terendah	4	$12 < \text{Skor} \leq 15$	Berminat	
	Rata-rata	12	$9 < \text{Skor} \leq 11$	Cukup berminat	
	Standar deviasi	3	$6 < \text{Skor} \leq 8$ $2 < \text{Skor} \leq 5$	Kurang berminat Tidak berminat	
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Tingkat pendidikan orang tua	Skor tertinggi	10	$9 < \text{Skor} \leq 10$	Sangat mendukung
		Skor terendah	2	$7 < \text{Skor} \leq 8$	Mendukung
		Rata-rata	6	$5 < \text{Skor} \leq 6$	Cukup mendukung
Standar deviasi		1	$3 < \text{Skor} \leq 4$ $1 < \text{Skor} \leq 2$	Kurang mendukung Tidak Mendukung	
Tingkat penghasilan orang tua	Skor tertinggi	15	$12 < \text{Skor} \leq 15$	Sangat mendukung	
	Skor terendah	3	$10 < \text{Skor} \leq 12$	Mendukung	
	Rata-rata	9	$8 < \text{Skor} \leq 10$	Cukup mendukung	
Kondisi tempat tinggal	Skor tertinggi	20	$16 < \text{Skor} \leq 20$	Sangat mendukung	
	Skor terendah	4	$12 < \text{Skor} \leq 15$	Mendukung	
	Rata-rata	12	$9 < \text{Skor} \leq 11$	Cukup mendukung	
Lingkungan Sekolah	Relasi siswa dengan siswa	Skor tertinggi	20	$16 < \text{Skor} \leq 20$	Sangat Kondusif
		Skor terendah	4	$12 < \text{Skor} \leq 15$	Kondusif
Rata-rata		12	$9 < \text{Skor} \leq 11$	Cukup Kondusif	
Standar deviasi		3	$6 < \text{Skor} \leq 8$ $2 < \text{Skor} \leq 5$	Kurang Kondusif Tidak Kondusif	
Relasi guru dengan siswa	Skor tertinggi	15	$12 < \text{Skor} \leq 15$	Sangat Kondusif	
	Skor terendah	3	$10 < \text{Skor} \leq 12$	Kondusif	
	Rata-rata	9	$8 < \text{Skor} \leq 10$	Cukup Kondusif	
	Standar deviasi	2	$6 < \text{Skor} \leq 8$ $3 < \text{Skor} \leq 6$	Kurang Kondusif Tidak Kondusif	

Variabel	Indikator	Statistik	Hip otik	Interval Skor	Kriteria
	Disiplin siswa di sekolah	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	20 4 12 3	$16 < \text{Skor} \leq 20$ $12 < \text{Skor} \leq 15$ $9 < \text{Skor} \leq 11$ $6 < \text{Skor} \leq 8$ $2 < \text{Skor} \leq 5$	Sangat Kondusif Kondusif Cukup Kondusif Kurang Kondusif Tidak Kondusif

Lampiran 8

**TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN VARIABEL MINAT MELANJUTKAN
KE PERUGURAN TINGGI**

NAMA	SKOR PERNYATAAN														JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
U1	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	59
U2	4	4	5	5	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	56
U3	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	3	3	2	5	59
U4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	3	3	2	4	54
U5	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	23
U6	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	63
U7	5	5	4	5	4	1	4	4	5	4	3	3	1	4	52
U8	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	3	3	5	60
U9	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	66
U10	4	4	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	60
U11	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	1	1	3	1	35
U12	5	4	4	4	3	4	4	1	4	5	4	4	4	3	53
U13	4	4	4	4	4	1	3	5	3	3	4	4	4	4	51
U14	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	59
U15	4	5	5	4	4	1	3	5	5	5	3	4	4	4	56
U16	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	59
U17	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	36
U18	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	62
U19	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	33
U20	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	50
U21	5	5	5	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	57
U22	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	64
U23	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	2	59
U24	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	32
U25	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	32
U26	5	5	5	5	4	1	5	3	5	5	4	5	5	4	61
U27	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	34
U28	4	5	4	5	5	1	4	4	5	5	4	4	4	4	58
U29	5	4	4	4	5	2	5	4	2	5	5	4	4	4	57
U30	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	33

**TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN VARIABEL KONDISI SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA**

NAMA	SKOR PERTANYAAN										JUMLAH
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
U1	4	4	3	2	5	3	2	5	4	4	36
U2	4	3	3	5	5	4	2	4	3	3	36
U3	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	42
U4	3	3	3	3	5	3	1	4	4	3	32
U5	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	24
U6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
U7	3	4	3	2	5	4	2	4	5	5	37
U8	3	3	4	5	5	4	2	5	5	3	39
U9	4	3	4	2	5	3	2	4	5	4	36
U10	4	3	4	3	3	4	1	4	3	2	31
U11	2	3	2	1	3	3	4	3	3	2	26
U12	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	41
U13	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	39
U14	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	41
U15	5	4	3	3	5	4	1	5	4	3	37
U16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
U17	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	25
U18	5	4	3	4	4	3	1	5	4	2	35
U19	2	1	3	1	2	3	4	2	3	2	23
U20	4	4	4	5	4	4	1	5	3	5	39
U21	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
U22	4	3	4	3	5	4	2	4	4	3	36
U23	4	4	3	2	3	4	1	3	3	4	31
U24	2	2	3	1	2	4	4	2	4	2	26
U25	2	1	2	3	3	3	4	2	2	2	24
U26	4	4	4	4	5	4	2	5	5	3	40
U27	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	23
U28	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	41
U29	5	4	4	3	5	4	2	5	3	3	38
U30	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	27

**TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN
SEKOLAH**

NAMA	SKOR PERNYATAAN											JUMLAH
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
U1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	43
U2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
U3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	37
U4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	35
U5	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	21
U6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
U7	2	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	43
U8	3	5	3	5	3	5	4	3	3	3	4	41
U9	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	50
U10	4	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	46
U11	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	4	28
U12	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	48
U13	2	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	42
U14	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	49
U15	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	51
U16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
U17	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	5	31
U18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	45
U19	2	2	2	2	1	2	3	3	5	5	5	32
U20	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	35
U21	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	47
U22	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	43
U23	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	51
U24	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	36
U25	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	31
U26	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	50
U27	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	33
U28	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	50
U29	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	49
U30	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	30

Lampiran 9

HASIL UJI VALIDITAS

1. VARIABEL X1: MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

		1,	2,	3,	4,	5,	6,	7,	8,	9,	10,	11,	12,	13,	14,	JUMLAH
1,	Pearson Correlatio n	1	,907 ^{**}	,836 ^{**}	,854 ^{**}	,796 ^{**}	- ,272	,807 ^{**}	,607 ^{**}	,760 ^{**}	,861 ^{**}	,764 ^{**}	,616 ^{**}	,504 ^{**}	,770 ^{**}	,923 ^{**}
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2,	Pearson Correlatio n	,907 ^{**}	1	,839 ^{**}	,894 ^{**}	,814 ^{**}	- ,389	,795 ^{**}	,623 ^{**}	,870 ^{**}	,817 ^{**}	,733 ^{**}	,591 ^{**}	,518 ^{**}	,794 ^{**}	,926 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,034	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,003	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
3,	Pearson Correlatio n	,836 ^{**}	,839 ^{**}	1	,808 ^{**}	,807 ^{**}	- ,257	,755 ^{**}	,498 ^{**}	,787 ^{**}	,715 ^{**}	,759 ^{**}	,706 ^{**}	,563 ^{**}	,796 ^{**}	,900 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000	,171	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
4,	Pearson Correlatio n	,854 ^{**}	,894 ^{**}	,808 ^{**}	1	,876 ^{**}	- ,344	,828 ^{**}	,494 ^{**}	,879 ^{**}	,808 ^{**}	,738 ^{**}	,723 ^{**}	,590 ^{**}	,864 ^{**}	,941 ^{**}

9,	Pearson Correlation	,760	,870	,787	,879	,696**	-	,701	,508**	1	,760**	,556	,630	,459	,752	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,057	,000	,004	,000	,000	,001	,000	,011	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
10,	Pearson Correlation	,861	,817	,715	,808	,747**	-	,743	,599**	,760	1	,640	,580	,589	,676	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,339	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
11,	Pearson Correlation	,764	,733	,759	,738	,731**	-	,688	,357	,556	,640**	1	,776	,715	,631	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,516	,000	,053	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
12,	Pearson Correlation	,616	,591	,706	,723	,595**	-	,616	,300	,630	,580**	,776	1	,798	,629	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,001	,307	,000	,107	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
13,	Pearson Correlation	,504	,518	,563	,590	,507**	-	,603	,301	,459	,589**	,715	,798	1	,459	,701**
	Sig. (2-tailed)	,004	,003	,001	,001	,004	,915	,000	,106	,011	,001	,000	,000	,000	,011	,000

14,	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,770**	,794**	,796**	,864**	,923**	-,507**	,775**	,501**	,752**	,676**	,631**	,629**	,459	1	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,011		,000
JUMLAH	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,923**	,926**	,900**	,941**	,880**	-,279	,867**	,607**	,850**	,880**	,833**	,775**	,701**	,855**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,135	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. VARIABEL X2: KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Correlations

		26,	27,	28,	29,	30,	31,	32,	33,	34,	35,	JUMLAH
26,	Pearson Correlation	1	,756**	,622**	,523**	,527**	,312	-,308	,651**	,301	,478**	,731**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,003	,093	,098	,000	,106	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
27,	Pearson Correlation	,756**	1	,678**	,559**	,672**	,405*	-,146	,670**	,580**	,708**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,026	,440	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
28,	Pearson Correlation	,622**	,678**	1	,551**	,492**	,356	-,100	,468**	,567**	,551**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,006	,054	,598	,009	,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
29,	Pearson Correlation	,523**	,559**	,551**	1	,599**	,411*	-,192	,631**	,288	,423*	,745**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,002		,000	,024	,310	,000	,122	,020	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
30,	Pearson Correlation	,527**	,672**	,492**	,599**	1	,412 [^]	-,377 [^]	,807**	,657**	,580**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,006	,000		,024	,040	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31,	Pearson Correlation	,312	,405 [^]	,356	,411 [^]	,412 [^]	1	-,241	,546**	,329	,489**	,565**
	Sig. (2-tailed)	,093	,026	,054	,024	,024		,200	,002	,076	,006	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
32,	Pearson Correlation	-,308	-,146	-,100	-,192	-,377 [^]	-,241	1	-,502**	-,148	-,171	-,145
	Sig. (2-tailed)	,098	,440	,598	,310	,040	,200		,005	,436	,365	,446
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
33,	Pearson Correlation	,651**	,670**	,468**	,631**	,807**	,546**	-,502**	1	,519**	,541**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,009	,000	,000	,002	,005		,003	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
34,	Pearson Correlation	,301	,580**	,567**	,288	,657**	,329	-,148	,519**	1	,531**	,683**

	Sig. (2-tailed)	,106	,001	,001	,122	,000	,076	,436	,003		,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
35,	Pearson Correlation	,478**	,708**	,551**	,423*	,580**	,489**	-,171	,541**	,531**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,002	,020	,001	,006	,365	,002	,003		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	,731**	,892**	,768**	,745**	,814**	,565**	-,145	,798**	,683**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,446	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. VARIABEL X3: LINGKUNGAN SEKOLAH

Correlations

		15,	16,	17,	18,	19,	20,	21,	22,	23,	24,	25,	JUMLA H
15,	Pearson Correlation	1	,528**	,475**	,566**	,593**	,340	,597**	,314	,266	,225	,253	,628**
	Sig. (2-tailed)		,003	,008	,001	,001	,066	,000	,091	,156	,232	,177	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
16,	Pearson Correlation	,528**	1	,601**	,708**	,600**	,654**	,604**	,509**	,449*	,500**	,560**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,000	,000	,000	,000	,004	,013	,005	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
17,	Pearson Correlation	,475**	,601**	1	,716**	,708**	,608**	,661**	,358	,394*	,373*	,368*	,762**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,000	,000	,000	,000	,052	,031	,042	,045	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
18,	Pearson Correlation	,566**	,708**	,716**	1	,571**	,717**	,737**	,245	,315	,285	,303	,754**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,001	,000	,000	,192	,090	,127	,103	,000

23,	Pearson Correlation	,266	,449*	,394*	,315	,488**	,322	,557**	,573**	1	,873**	,811**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,156	,013	,031	,090	,006	,083	,001	,001		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
24,	Pearson Correlation	,225	,500**	,373*	,285	,474**	,314	,448*	,609**	,873**	1	,801**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,232	,005	,042	,127	,008	,092	,013	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
25,	Pearson Correlation	,253	,560**	,368*	,303	,432*	,298	,367*	,560**	,811**	,801**	1	,703**
	Sig. (2-tailed)	,177	,001	,045	,103	,017	,110	,046	,001	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	,628**	,824**	,762**	,754**	,844**	,725**	,828**	,692**	,731**	,714**	,703**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

HASIL UJI RELIABILITAS

1. VARIABEL MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,946	,944	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1,	4,10	1,155	30
2,	4,13	1,106	30
3,	4,17	1,053	30
4,	3,93	1,230	30
5,	3,63	1,129	30
6,	2,37	,999	30
7,	3,77	1,135	30

8,	3,47	1,358	30
9,	3,90	1,269	30
10,	4,00	1,145	30
11,	3,37	1,129	30
12,	3,57	,935	30
13,	3,33	1,124	30
14,	3,37	1,159	30

Inter-Item Correlation Matrix

	1,	2,	3,	4,	5,	6,	7,	8,	9,	10,	11,	12,	13,	14,
1,	1,000	,907	,836	,854	,796	-,272	,807	,607	,760	,861	,764	,616	,504	,770
2,	,907	1,000	,839	,894	,814	-,389	,795	,623	,870	,817	,733	,591	,518	,794
3,	,836	,839	1,000	,808	,807	-,257	,755	,498	,787	,715	,759	,706	,563	,796
4,	,854	,894	,808	1,000	,876	-,344	,828	,494	,879	,808	,738	,723	,590	,864
5,	,796	,814	,807	,876	1,000	-,427	,792	,498	,696	,747	,731	,595	,507	,923
6,	-,272	-,389	-,257	-,344	-,427	1,000	-,287	-,435	-,351	-,181	-,123	-,193	-,020	-,507
7,	,807	,795	,755	,828	,792	-,287	1,000	,431	,701	,743	,688	,616	,603	,775
8,	,607	,623	,498	,494	,498	-,435	,431	1,000	,508	,599	,357	,300	,301	,501
9,	,760	,870	,787	,879	,696	-,351	,701	,508	1,000	,760	,556	,630	,459	,752
10,	,861	,817	,715	,808	,747	-,181	,743	,599	,760	1,000	,640	,580	,589	,676
11,	,764	,733	,759	,738	,731	-,123	,688	,357	,556	,640	1,000	,776	,715	,631
12,	,616	,591	,706	,723	,595	-,193	,616	,300	,630	,580	,776	1,000	,798	,629
13,	,504	,518	,563	,590	,507	-,020	,603	,301	,459	,589	,715	,798	1,000	,459
14,	,770	,794	,796	,864	,923	-,507	,775	,501	,752	,676	,631	,629	,459	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1,	47,00	125,241	,907	,941	,937
2,	46,97	126,171	,911	,945	,937
3,	46,93	127,926	,881	,886	,938
4,	47,17	123,178	,928	,954	,936
5,	47,47	126,947	,857	,956	,938
6,	48,73	157,857	-,352	,574	,965
7,	47,33	127,195	,841	,781	,939
8,	47,63	131,689	,529	,568	,948
9,	47,20	125,200	,817	,930	,939
10,	47,10	126,645	,857	,890	,938
11,	47,73	128,271	,801	,882	,940
12,	47,53	133,154	,741	,886	,942
13,	47,77	131,978	,650	,810	,944
14,	47,73	127,099	,826	,923	,939

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51,10	150,024	12,248	14

2. VARIABEL KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,839	,859	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
26,	3,63	,964	30
27,	3,30	1,149	30
28,	3,40	,770	30
29,	3,13	1,332	30
30,	3,97	1,129	30
31,	3,50	,630	30
32,	2,57	1,251	30
33,	3,83	1,053	30
34,	3,70	,915	30
35,	3,13	1,008	30

Inter-Item Correlation Matrix

	26,	27,	28,	29,	30,	31,	32,	33,	34,	35,
26,	1,000	,756	,622	,523	,527	,312	-,308	,651	,301	,478
27,	,756	1,000	,678	,559	,672	,405	-,146	,670	,580	,708
28,	,622	,678	1,000	,551	,492	,356	-,100	,468	,567	,551
29,	,523	,559	,551	1,000	,599	,411	-,192	,631	,288	,423
30,	,527	,672	,492	,599	1,000	,412	-,377	,807	,657	,580
31,	,312	,405	,356	,411	,412	1,000	-,241	,546	,329	,489
32,	-,308	-,146	-,100	-,192	-,377	-,241	1,000	-,502	-,148	-,171
33,	,651	,670	,468	,631	,807	,546	-,502	1,000	,519	,541
34,	,301	,580	,567	,288	,657	,329	-,148	,519	1,000	,531
35,	,478	,708	,551	,423	,580	,489	-,171	,541	,531	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
26,	30,53	35,706	,651	,731	,813
27,	30,87	31,844	,847	,801	,789
28,	30,77	36,875	,714	,656	,813
29,	31,03	32,723	,633	,576	,814
30,	30,20	33,200	,743	,767	,802
31,	30,67	39,816	,495	,394	,831
32,	31,60	48,110	-,319	,362	,909
33,	30,33	34,092	,727	,810	,805
34,	30,47	36,671	,598	,650	,819
35,	31,03	34,930	,688	,582	,809

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34,17	44,144	6,644	10

3. VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,920	,920	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
15,	3,37	,928	30
16,	3,43	1,073	30
17,	3,30	,915	30
18,	3,47	1,042	30
19,	3,53	1,074	30
20,	3,77	,935	30
21,	3,70	,952	30
22,	4,00	,947	30
23,	3,97	,890	30
24,	4,23	,898	30
25,	4,13	1,106	30

Inter-Item Correlation Matrix

	15,	16,	17,	18,	19,	20,	21,	22,	23,	24,	25,
15,	1,000	,528	,475	,566	,593	,340	,597	,314	,266	,225	,253
16,	,528	1,000	,601	,708	,600	,654	,604	,509	,449	,500	,560
17,	,475	,601	1,000	,716	,708	,608	,661	,358	,394	,373	,368
18,	,566	,708	,716	1,000	,571	,717	,737	,245	,315	,285	,303
19,	,593	,600	,708	,571	1,000	,712	,735	,610	,488	,474	,432
20,	,340	,654	,608	,717	,712	1,000	,577	,389	,322	,314	,298
21,	,597	,604	,661	,737	,735	,577	1,000	,535	,557	,448	,367
22,	,314	,509	,358	,245	,610	,389	,535	1,000	,573	,609	,560
23,	,266	,449	,394	,315	,488	,322	,557	,573	1,000	,873	,811
24,	,225	,500	,373	,285	,474	,314	,448	,609	,873	1,000	,801
25,	,253	,560	,368	,303	,432	,298	,367	,560	,811	,801	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
15,	37,53	56,257	,551	,580	,919
16,	37,47	51,706	,773	,723	,908
17,	37,60	54,386	,708	,667	,912
18,	37,43	53,220	,689	,845	,913
19,	37,37	51,344	,798	,831	,907
20,	37,13	54,740	,662	,768	,914
21,	37,20	52,993	,785	,826	,908
22,	36,90	55,128	,623	,612	,916
23,	36,93	55,099	,673	,868	,914
24,	36,67	55,264	,653	,815	,914
25,	36,77	53,495	,622	,787	,917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
40,90	64,783	8,049	11

Lampiran 11

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

1. Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
MINAT	147	4	1	5	584	3,97	,097	1,176
V3	147	4	1	5	603	4,10	,093	1,127
V4	147	4	1	5	616	4,19	,095	1,149
V6	147	4	1	5	582	3,96	,104	1,265
V7	147	4	1	5	554	3,77	,098	1,182
V8	147	4	1	5	562	3,82	,101	1,220
V10	147	4	1	5	538	3,66	,099	1,196
V11	147	4	1	5	602	4,10	,087	1,056
V12	147	4	1	5	595	4,05	,093	1,131
V14	147	4	1	5	514	3,50	,096	1,161
V15	147	4	1	5	514	3,50	,095	1,155
V16	147	4	1	5	504	3,43	,091	1,104
V17	147	4	1	5	481	3,27	,098	1,191
Valid N (listwise)	147							

2. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
25,	147	4	1	5	485	3,30	,088	1,069
26,	147	4	1	5	447	3,04	,093	1,122
27,	147	4	1	5	551	3,75	,070	,843
28,	147	4	1	5	481	3,27	,095	1,150
29,	147	4	1	5	587	3,99	,094	1,144
30,	147	4	1	5	491	3,34	,049	,591
31,	147	4	1	5	562	3,82	,085	1,032
32,	147	4	1	5	561	3,82	,080	,965
33,	147	4	1	5	438	2,98	,106	1,279
Valid N (listwise)	147							

3. Lingkungan Sekolah

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
LINGKUNGAN SEKOLAH	147	4	1	5	450	3,06	,098	1,183
V2	147	4	1	5	485	3,30	,098	1,190
V3	147	4	1	5	483	3,29	,102	1,233
V4	147	4	1	5	507	3,45	,106	1,288
V5	147	4	1	5	532	3,62	,101	1,224
V6	147	4	1	5	557	3,79	,095	1,154
V7	147	4	1	5	565	3,84	,090	1,096
V8	147	4	1	5	594	4,04	,083	1,006
V9	147	3	2	5	612	4,16	,068	,828
V10	147	3	2	5	637	4,33	,067	,814
V11	147	3	2	5	640	4,35	,067	,809
Valid N (listwise)	147							

Lampiran 12

TABULASI DATA PENELITIAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 5 TEGAL TAHUN AJARAN 2014/2015

RES	VARIABEL MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI													TOTAL	VARIABEL LINGKUNGAN SEKOLAH										TOTAL	
	SKOR PERNYATAAN														LINGKUNGAN SEKOLAH											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24
R-1	2	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	24	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	21
R-2	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	45
R-3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	19	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	22
R-4	3	3	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	25	3	3	3	3	2	5	4	3	5	2	2	35
R-5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	2	3	47	1	1	3	2	2	2	2	3	3	4	2	25
R-6	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	58	4	3	2	3	4	3	3	5	4	4	3	38
R-7	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	58	2	3	4	2	2	1	3	1	5	5	4	32
R-8	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	51	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	26
R-9	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	54	2	2	3	3	3	2	4	3	5	4	5	36
R-10	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	55	1	3	2	2	2	4	3	5	4	5	5	36
R-11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	60	2	3	1	1	2	3	4	5	4	5	5	35
R-12	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	3	55	2	2	3	3	2	1	2	3	4	5	4	31
R-13	4	5	5	4	3	4	4	4	5	2	4	2	4	50	1	3	2	2	2	5	4	4	2	4	5	34
R-14	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	22	2	3	2	2	2	4	3	5	4	5	5	37
R-15	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	54	3	1	2	2	1	5	4	3	4	3	4	32
R-16	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	47	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	24
R-17	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	51	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	17
R-18	5	5	5	2	2	2	2	5	5	4	4	2	2	45	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	43
R-19	3	3	2	4	3	1	1	2	2	3	1	2	2	29	1	3	2	1	3	2	5	3	5	5	5	35
R-20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	57	1	4	1	4	1	5	1	5	5	5	5	37
R-21	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	1	36	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	50
R-22	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	27	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	37

R-23	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	3	57	5	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	40
R-24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	52
R-25	2	3	1	2	3	2	2	1	2	5	2	2	2	29	1	3	2	5	4	4	4	5	4	5	3	40
R-26	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	24	2	2	1	1	3	2	4	4	5	4	4	32
R-27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	61	2	3	1	1	1	5	5	3	5	4	5	35
R-28	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	26	2	2	3	3	3	4	3	4	5	4	5	38
R-29	4	3	4	5	5	3	4	4	2	3	4	4	3	48	3	1	3	3	2	2	2	3	5	5	5	34
R-30	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	43	2	3	2	2	1	3	3	4	4	5	5	34
R-31	1	3	4	5	2	4	3	3	2	2	1	1	2	33	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	42
R-32	1	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2	26	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	2	21
R-33	4	1	5	3	4	2	4	3	5	2	3	4	2	42	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	47
R-34	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	26	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	31
R-35	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	2	3	47	2	2	1	1	3	3	2	3	4	4	4	29
R-36	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	3	52	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
R-37	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	2	20	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	4	28
R-38	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55	3	1	2	3	3	2	1	4	4	4	4	31
R-39	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	54	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	41
R-40	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	54	3	4	4	3	1	4	1	4	4	5	4	37
R-41	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	55	4	3	4	3	3	1	5	4	5	5	5	42
R-42	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	2	2	46	2	2	3	1	2	3	4	3	4	4	4	32
R-43	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	57	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	47
R-44	4	2	4	2	1	4	3	5	4	2	4	3	2	40	2	1	3	1	4	2	4	4	4	4	5	34
R-45	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	56	1	2	3	4	5	2	2	3	3	4	3	32
R-46	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	54	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	49
R-47	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	54	3	4	2	1	1	2	5	4	5	5	4	36
R-48	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	61	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	47
R-49	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	2	50	2	2	1	1	4	5	5	5	5	5	5	40
R-50	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	54	4	2	3	1	5	5	4	5	5	5	5	44
R-51	2	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	22	1	1	2	3	1	4	3	5	5	5	4	34

R-52	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	1	1	33	4	3	4	5	5	4	5	3	3	3	3	42
R-53	4	2	3	3	4	2	3	5	2	1	5	4	2	40	4	4	4	5	5	4	5	4	2	2	5	44
R-54	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	27	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	29
R-55	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	61	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
R-57	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	60	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	48
R-58	3	1	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	2	29	2	2	2	2	3	4	4	4	5	4	5	37
R-59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R-60	2	2	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	23	1	1	1	1	1	4	1	5	5	5	5	30
R-61	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	58	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	44
R-62	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	46	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
R-63	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	20	2	1	1	1	1	3	2	5	5	5	5	31
R-64	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	60	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	49
R-65	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	2	4	5	57	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	49
R-66	2	3	2	3	5	2	1	4	5	3	1	3	2	36	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	49
R-67	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	60	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
R-68	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	51	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	50
R-69	3	2	4	2	1	3	5	3	3	2	2	2	2	34	2	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	32
R-70	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	59	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	45
R-71	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	57	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	45
R-72	4	4	5	5	4	3	5	2	5	4	2	4	4	51	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	46
R-73	1	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	32	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50
R-74	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	27	1	2	2	1	3	3	2	5	5	5	5	34
R-75	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
R-76	3	3	1	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	28	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	32
R-77	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
R-78	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	52	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	46
R-79	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	54	2	3	1	2	4	4	5	4	4	5	4	38
R-80	2	3	2	2	3	2	1	3	4	1	2	3	2	30	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	45

R-81	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	52
R-82	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	59	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	5	49
R-83	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	59	1	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	41
R-84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	59	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	47
R-85	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	57	3	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	45
R-86	2	3	5	4	5	1	2	5	4	3	5	3	5	47	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	50
R-87	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	55	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	49
R-88	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	60	2	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	47
R-89	5	5	5	5	4	2	5	3	5	4	4	5	4	56	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
R-90	5	2	1	5	2	3	5	4	2	5	4	3	5	46	5	5	2	2	4	2	4	5	5	5	5	44
R-91	5	5	5	3	4	2	4	5	5	4	3	4	2	51	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
R-92	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
R-93	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	4	3	4	55	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R-94	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	2	55	2	5	2	5	5	5	1	2	5	5	3	40
R-95	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	54	1	2	4	2	3	4	4	5	3	3	4	35
R-96	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	57	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	41
R-97	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	54	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	44
R-98	5	5	5	4	3	4	1	4	4	2	3	3	1	44	2	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	45
R-99	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	58	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	45
R-100	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	2	44	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R-101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-102	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	44
R-103	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	52
R-104	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	2	55	2	2	4	2	5	2	5	5	5	5	5	42
R-105	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	53	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
R-106	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	4	56	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
R-107	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	49	2	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	42
R-108	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	58	3	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	43
R-109	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	51	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	47

R-110	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	61	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	49
R-111	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	42
R-112	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	54	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	40
R-113	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	58	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	49
R-114	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
R-115	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	48	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	39
R-116	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	53	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	41
R-117	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	59	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	50
R-118	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	2	2	55	2	2	2	5	2	5	5	1	2	2	2	30
R-119	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	58	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42
R-120	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	2	50	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	29
R-121	3	5	5	5	4	4	4	5	4	2	2	2	2	47	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	40
R-122	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	5	4	56	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
R-123	5	5	4	5	4	5	4	4	5	2	2	2	2	49	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	36
R-124	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	1	1	4	41	2	2	1	2	2	2	2	5	4	5	5	32
R-125	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	62	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	48
R-126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R-127	4	4	3	1	1	4	5	5	4	1	4	4	4	44	4	4	1	4	4	4	2	3	2	5	4	37
R-128	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-129	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	58	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
R-130	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	63	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
R-131	4	4	5	3	5	4	5	5	5	2	3	3	3	51	2	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	41
R-132	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	54	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	48
R-133	3	4	2	4	1	2	3	4	4	1	1	1	1	31	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	30
R-134	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	56	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	43
R-135	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R-136	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	51	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	48
R-137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	52
R-138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	61	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	51

R-139	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	60	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
R-140	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
R-141	5	4	5	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-142	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	59	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	47
R-143	1	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	47	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	39
R-144	4	5	5	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	51	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	49
R-145	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	61	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
R-146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-147	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	1	1	1	46	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	38
TOTAL	584	603	616	582	554	562	538	602	595	514	514	504	481		450	485	483	507	532	557	565	594	612	637	640	
Ind	1803			1698			1735			2013					1925			1654			2483					
	Keinginan			Motivasi			Kebutuhan			Perhatian					Hubungan siswa dengan siswa			Hubungan guru dengan siswa			Disiplin siswa di sekolah					

RES	VARIABEL KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA									TOTAL	KEPUTUSAN RESPONDEN
	SKOR PERTANYAAN										
	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
R-1	2	2	4	2	2	3	1	1	1	18	0
R-2	4	2	5	4	5	4	5	5	5	39	1
R-3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	25	0
R-4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	31	1
R-5	2	3	2	1	3	2	2	1	2	18	0
R-6	4	4	4	4	5	3	5	3	2	34	1
R-7	4	4	4	4	5	3	5	4	5	38	1
R-8	2	2	3	2	2	3	3	4	2	23	0
R-9	3	2	4	2	3	4	4	3	3	28	1
R-10	4	2	5	5	5	3	4	5	3	36	1
R-11	5	5	4	4	5	3	4	4	3	37	1
R-12	3	2	3	1	3	3	3	3	2	23	0
R-13	2	2	4	3	3	3	3	4	3	27	1
R-14	2	2	3	2	2	3	3	3	2	22	0
R-15	2	2	3	2	2	4	1	2	2	20	1
R-16	3	2	5	2	3	3	2	2	2	24	0
R-17	2	1	3	2	2	3	2	2	1	18	0
R-18	3	2	4	5	5	3	4	5	5	36	1
R-19	4	4	5	4	5	3	5	5	5	40	1
R-20	3	3	5	4	5	4	5	3	5	37	1
R-21	2	2	4	4	5	3	5	5	5	35	1
R-22	2	5	4	4	5	5	4	4	5	38	1
R-23	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33	1
R-24	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42	1
R-25	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31	1
R-26	2	2	4	1	2	3	2	2	2	20	0
R-27	4	2	3	4	4	3	3	3	3	29	1
R-28	2	1	3	2	2	3	2	2	2	19	0
R-29	2	2	5	3	2	3	3	3	2	25	0
R-30	2	2	4	3	2	3	3	2	2	23	0
R-31	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	1
R-32	2	2	3	2	2	3	3	2	2	21	0
R-33	4	4	5	5	4	3	4	4	3	36	1
R-34	3	3	3	2	2	3	3	3	1	23	0
R-35	4	2	4	2	3	3	2	3	2	25	0
R-36	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36	1
R-37	3	2	4	3	3	2	3	3	2	25	0
R-38	5	4	4	5	5	3	5	4	4	39	1
R-39	5	4	5	3	4	4	4	5	3	37	1
R-40	4	4	3	4	5	3	5	4	3	35	1
R-41	5	4	3	5	5	5	4	4	5	40	1
R-42	2	3	3	2	2	3	2	2	1	20	0

R-43	3	3	3	4	4	3	5	5	4	34	1
R-44	3	4	5	4	5	3	5	5	5	39	1
R-45	4	4	5	4	5	3	5	4	5	39	1
R-46	4	5	4	5	4	4	4	3	3	36	1
R-47	4	4	4	4	5	3	4	4	5	37	1
R-48	5	3	3	4	5	3	3	5	2	33	1
R-49	3	4	4	4	3	4	5	4	4	35	1
R-50	2	3	1	5	4	4	5	3	5	32	1
R-51	2	1	5	2	3	4	3	4	1	25	0
R-52	1	2	4	1	3	3	5	3	3	25	0
R-53	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39	1
R-54	4	2	4	1	3	3	3	4	4	28	0
R-55	4	4	5	3	5	4	5	5	2	37	1
R-56	2	1	3	5	5	4	5	5	1	31	1
R-57	2	1	5	4	4	3	4	5	2	30	1
R-58	4	2	3	2	3	3	3	4	5	29	0
R-59	4	4	5	5	5	3	4	4	2	36	1
R-60	4	4	2	3	3	3	3	3	4	29	0
R-61	2	2	4	3	3	3	5	4	3	29	1
R-62	4	4	5	4	5	3	4	5	2	36	1
R-63	4	4	4	2	3	3	3	4	2	29	0
R-64	4	5	4	5	4	3	3	3	5	36	1
R-65	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33	1
R-66	5	4	3	4	5	3	4	4	4	36	1
R-67	2	4	4	4	5	3	5	3	2	32	1
R-68	2	3	3	3	3	4	3	4	5	30	1
R-69	4	2	4	4	3	3	4	4	2	30	1
R-70	3	2	4	3	5	4	4	3	3	31	1
R-71	4	2	4	4	5	3	5	4	3	34	1
R-72	5	4	3	5	5	3	4	5	5	39	1
R-73	5	4	3	4	5	3	3	4	2	33	1
R-74	3	4	3	2	4	3	3	3	2	27	0
R-75	2	2	2	4	4	4	5	5	4	32	1
R-76	2	2	3	1	3	3	2	4	4	24	0
R-77	4	4	3	5	5	4	5	5	1	36	1
R-78	2	2	5	5	5	4	5	4	3	35	1
R-79	4	3	4	3	5	4	5	5	2	35	1
R-80	4	4	5	4	5	4	4	4	3	37	1
R-81	4	4	4	3	5	3	5	5	5	38	1
R-82	2	4	5	4	2	3	2	2	5	29	1
R-83	5	4	3	4	5	3	5	4	3	36	1
R-84	3	2	3	4	5	3	4	4	2	30	1
R-85	3	2	3	3	4	3	5	5	2	30	1
R-86	2	4	4	3	4	3	5	4	3	32	1
R-87	4	3	3	4	5	3	5	5	2	34	1

R-88	2	2	3	3	3	3	3	4	2	25	1
R-89	2	2	4	4	5	4	4	4	2	31	1
R-90	3	4	4	4	5	4	4	3	4	35	1
R-91	5	4	4	3	5	4	4	3	2	34	1
R-92	2	2	4	3	5	4	5	4	5	34	1
R-93	4	4	3	3	5	4	5	4	3	35	1
R-94	5	4	4	3	5	4	5	5	5	40	1
R-95	4	2	3	3	4	3	3	3	3	28	1
R-96	4	3	4	3	5	3	4	5	4	35	1
R-97	3	4	4	5	5	3	5	5	5	39	1
R-98	3	2	3	2	2	4	2	4	2	24	1
R-99	2	2	5	2	3	3	3	4	1	25	1
R-100	3	2	4	2	3	3	3	3	1	24	0
R-101	5	5	4	5	4	4	5	4	3	39	1
R-102	4	2	4	4	5	3	3	4	3	32	1
R-103	3	2	3	3	5	3	4	4	3	30	1
R-104	4	3	1	2	5	5	4	4	1	29	1
R-105	4	3	3	2	5	3	5	4	3	32	1
R-106	4	2	3	3	5	3	4	3	2	29	1
R-107	3	3	4	2	4	4	3	4	3	30	1
R-108	2	2	3	2	5	3	5	5	3	30	1
R-109	3	4	3	2	5	3	4	4	3	31	1
R-110	3	4	3	2	3	3	3	4	2	27	1
R-111	5	5	4	5	5	3	4	3	4	38	1
R-112	5	4	3	4	3	3	2	3	1	28	1
R-113	5	4	5	5	5	3	3	5	2	37	1
R-114	3	4	3	3	3	4	3	4	2	29	1
R-115	5	5	4	3	5	3	5	4	1	35	1
R-116	2	4	4	3	5	3	4	3	2	30	1
R-117	3	2	4	3	4	3	4	3	3	29	1
R-118	4	2	5	5	5	3	5	5	2	36	1
R-119	4	2	5	3	5	3	4	5	4	35	1
R-120	5	5	5	5	5	4	5	3	4	41	1
R-121	4	4	3	3	4	4	4	3	2	31	1
R-122	2	2	3	2	4	3	2	4	2	24	1
R-123	4	2	4	3	5	4	4	4	2	32	1
R-124	4	4	3	3	1	3	4	2	2	26	0
R-125	3	3	5	3	5	3	4	4	3	33	1
R-126	4	4	4	4	5	3	4	5	4	37	1
R-127	1	1	4	2	2	3	5	4	2	24	0
R-128	2	2	4	4	5	4	5	5	2	33	1
R-129	2	2	4	4	3	4	3	3	2	27	1
R-130	2	1	2	2	3	4	3	4	1	22	0
R-131	2	2	5	4	3	4	3	5	2	30	1
R-132	4	3	5	2	3	4	3	3	3	30	0

R-133	2	4	3	1	3	4	3	2	2	24	0
R-134	4	2	4	4	5	4	5	5	3	36	1
R-135	4	5	3	5	5	3	4	5	3	37	1
R-136	2	3	3	4	2	4	3	5	2	28	1
R-137	4	5	4	4	5	3	5	5	4	39	1
R-138	4	4	4	4	5	3	5	5	5	39	1
R-139	5	5	3	5	5	3	5	5	5	41	1
R-140	2	1	3	2	4	3	3	3	2	23	1
R-141	2	2	4	2	5	3	5	4	5	32	1
R-142	4	4	4	1	1	3	2	3	5	27	0
R-143	4	4	3	2	4	1	3	3	2	26	1
R-144	4	3	5	4	5	4	4	5	3	37	1
R-145	4	4	4	3	5	4	5	4	5	38	1
R-146	2	4	3	3	4	4	5	4	3	32	0
R-147	3	2	4	1	2	4	2	3	1	22	0
TOTAL	485	447	551	481	587	491	562	561	438		
Indikator	932		1619			2052					
	Tingkat pendidikan		Tingkat penghasilan			Keadaan tempat tinggal					

Lampiran 13

HASIL PENGOLAHAN DATA REGRESI LOGISTIK

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	147	100,0
	Missing Cases	0	0,0
	Total	147	100,0
Unselected Cases		0	0,0
Total		147	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	191,032	,585
	2	191,021	,603
	3	191,021	,603

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 191,021

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Y		
			0	1	
Step 0	Y	0	0	52	0,0
		1	0	95	100,0
Overall Percentage					64,6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	,603	,173	12,204	1	,000	1,827

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	minat	22,237	1	,000
		sos_eko	24,043	1	,000
		ling_sek	22,007	1	,000
Overall Statistics			36,095	3	,000

Block 1: Method = Enter**Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	minat	sos_eko	ling_sek
Step 1	1	154,576	-5,299	,033	,085	,039
	2	152,884	-6,680	,041	,106	,050
	3	152,867	-6,847	,041	,109	,051
	4	152,867	-6,849	,041	,109	,051
	5	152,867	-6,849	,041	,109	,051

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 191,021

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	38,154	3	,000
	Block	38,154	3	,000
	Model	38,154	3	,000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	152,867 ^a	,229	,314

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9,512	8	,301

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Y = 0		Y = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	13	12,746	2	2,254	15
	2	12	10,302	3	4,698	15
	3	5	7,232	10	7,768	15
	4	4	5,097	11	9,903	15
	5	5	4,028	10	10,972	15
	6	3	3,656	12	11,344	15
	7	2	3,256	13	11,744	15
	8	3	2,677	12	12,323	15
	9	5	2,081	10	12,919	15
	10	0	,926	12	11,074	12

Classification Table^a

Observed	Y		Predicted		Percentage Correct
			Y		
			0	1	
Step 1	Y	0	28	24	53,8
		1	9	86	90,5
		Overall Percentage			77,6

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a								
minat	,041	,020	4,317	1	,038	1,042	1,002	1,084
sos_eko	,109	,039	7,872	1	,005	1,115	1,033	1,203
ling_sek	,051	,032	2,612	1	,106	1,053	,989	1,120
Constant	-6,849	1,447	22,406	1	,000	,001		

a. Variable(s) entered on step 1: minat, sos_eko, ling_sek.

Correlation Matrix

		Constant	minat	sos_eko	ling_sek
Step 1	Constant	1,000	-,243	-,549	-,411
	minat	-,243	1,000	-,074	-,410
	sos_eko	-,549	-,074	1,000	-,251
	ling_sek	-,411	-,410	-,251	1,000

Lampiran 14



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 550 /UN37.L7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

04- Maret 2015

Yth. Kepala SMA N 5 Tegal
Jalan Kali Kemiri II
di Kota Tegal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Vina Maulidia
NIM : 7101411157
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XII SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2014/2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Dekan Bidang Akademik,
Heri Yanto, MBA.PhD
NIP. 196807181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 15



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5
 Jl. Kali Kemiri II Margadana Telp. (0283) 355285
 Tegal - 52141

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071 / 10

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 5 Kota Tegal menerangkan bahwa :

Nama : **VINA MAULIDIA**
 NIM : 7101411157
 Fakultas : Ekonomi (Universitas Negeri Semarang)
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Waktu Penelitian : 12 Januari 2015 s.d. 04 April 2015

Yang bersangkutan benar – benar telah mengadakan Penelitian/Observasi di SMA Negeri 5 Kota Tegal guna memperoleh bahan – bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul "**PENGARUH MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MELANJUTKAN KEPERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XII "**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Tegal, 04 April 2015

Kepala Sekolah,



MASDUKI, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 19661007 199003 1 009

